

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs KHA
WAHID HASYIM BANGIL**

SKRIPSI

Oleh:

ANIS FATMAWATI
NIM 09110199



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2013**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs KHA
WAHID HASYIM BANGIL**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

ANIS FATMAWATI
NIM 09110199



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2013**

Lembar Persetujuan

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs KHA
WAHID HASYIM BANGIL**

SKRIPSI

Oleh:

Anis Fatmawati
(09110199)

**Telah Disetujui
Pada Tanggal 25 juli 2013**

Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Malik Karim A., M.PdI
NIP. 197 606 162 005 011 005

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196 512 051 994 031 003


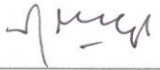
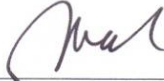

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MACROMEDIA*
FLASH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN Fiqih DI MTs KHA WAHID HASYIM BANGIL**

SKRIPSI


Dipersiapkan dan disusun oleh:

Anis Fatmawati (09110199)

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 13 Juli 2013 Dengan nilai A dan dinyatakan serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan islam (S.Pd)

Panitia penguji	Tanda tangan
Ketua Sidang, Dr. H. Abdul Malik Karim A, M.Pd. I 197 606 162 005 011 005	: 
Sekretaris Sidang, Dr. A. Zuhdi, MA 196 902 111 995 031 002	: 
Pembimbing, Dr. H. Abdul Malik Karim A, M.Pd. I 197 606 162 005 011 005	: 
Penguji Utama Dr. H. Asmaun Sahlan, M. Ag 195 211 101 983 031 004	: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang


Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 019 690324 199 603 002

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur yang teramat dalam rasa syukur kepada ALLAH SWT, atas ni'mat dan karunia-Nya yang diberikan kepada saya dan dengan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada

Ayahanda (**sobirin**) dan ibunda (**hotimah**) tercinta yang telah bekerja keras mengasuh, mendidik, membimbing dan berdo'a tiada henti dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.

Para dosen-dosenku yang termulia, terimakasih atas ilmu dan bimbingannya, dengan jasamu menjadikanku sebagai manusia yang terdidik

Sahabat2 Q Mbak Eva (yang selalu mengganguku) Mz Pe2n (yang selalu memberiku motivasi) dan keluarga besar TPQ Nurul Huda yang selalu memberikan pengertian, ide-ide dan kebersamaanya.

Trimakasih kawand...., dari kalian kupahami dan kurasakan ma'na "**inna ma'al usri yusro**"

Sahabat dan teman-teman PAI '09 yang mewarnai hari-hariku selama belajar di kampus tercinta, thanks for all.

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا
وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ
عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.¹

¹ Al-Qur'anul karim, QS. At-taubah 103, CV. Penerbit J-Art. Hlm. 203

Dr. H. Abdul Malik Karim A, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anis Fatmawati
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 25 juli 2013

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anis Fatmawati
NIM : 09110199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut adalah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Malik Karim A., M.PdI
NIP. 197 606 162 005 011 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Fatmawati
NIM : 09110199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 22 Juni 2013

Anis Fatmawati

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT karena atas rahmat, taufiq dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan islam (S.Pd.I) . Sholawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada pemimpin kita, panutan kita, dan suri tauladan kita yaitu nabi besar Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, utamanya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Moh. Padil, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abdul Malik Karim A, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing , karena atas bimbingan, bantuan dan kesabaran beliau penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Bapak dan Ibu dosen PAI yang senantiasa memberikan ilmu dan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh guru dan siswa MTs KHA Wahid Hasyim Malang yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ayah (Sobirin) dan Ibunda (Hotimah) tercinta yang sepenuh hati memberikan dukungan moril maupun sprituil serta ketulusan do'anya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Teman-teman PAI, terutama angkatan '09 yang telah memberikan dukungan, bantuan dan loyalitas serta kerjasamanya selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah mempertemukan kita kembali dilain kesempatan. Amiiiiin..
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materiil, yang tidak bisa penulis sebutkan di sini satu persatu. Semoga Allah membalas semua amal baik kalian dengan balasan yang berlipat ganda.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 22 Juni 2013.

Penulis

Anis Fatmawati
NIM. 09110199

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan penelitian	9
F. Definisi Operasioanal.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
2. Manfaat Media Pembelajaran	14
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	16
4. Peranan Media Pembelajaran.....	17
5. Pengertian Macromedia Flash.....	18

6.	Tahap Pembuatan Media Pembelajaran Fiqih dengan Flash	19
7.	Kelebihan dan Kekurangan	20
B.	Hasil Belajar	21
1.	Pengertian Belajar	21
2.	Pengertian Hasil Belajar	23
3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
C.	Pembelajaran Fiqih	38
1.	Definisi Pembelajaran Fiqih	38
2.	Tujuan pembelajaran Fiqih	41
3.	Fungsi Pembelajaran Fiqih	42
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B.	Kehadiran Peneliti	45
C.	Lokasi Penelitian	47
D.	Sumber Data	47
E.	Teknik Pengumpulan Data	45
F.	Analisis Data	51
G.	Pengecekan Keabsahan Data	52
H.	Tahap- Tahap Penelitian	53
I.	Rancangan Penelitian	55
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
A.	Objek Penelitian	58
1.	Profil Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil	58
2.	Identitas Madrasah	58
3.	Lokasi Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil	59

4.	Sejarah Berdirinya MTs KHA Wahid Hasyim Bangil	59
5.	Visi, Misi dan Tujuan MTs KHA Wahid Hasyim Bangil	62
6.	Prestasi yang pernah dicapai oleh MTs KHA Wahid Hasyim Bangil.....	63
B.	Penyajian dan Analisis Data	65
1.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil	65
a.	Paparan Data Sebelum Tindakan	67
b.	Siklus Penelitian.....	75
2.	Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil	100
BAB V	ANALISIS PEMBAHASAN	
A.	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil	104
B.	Hasil Belajar siswa setelah Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil.....	108
BAB VI	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	111
1.	Pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash pada siswa kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil....	111

2. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada pelajaran Fikih melalui penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash.....	112
B. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 : Silabus
- Lampiran 3 : Pedoman Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Berjilbab
- Lampiran 5 : Struktur Organisasi MTs KHA Wahid Hasyim Bangil
- Lampiran 6 : Soal Pre test
- Lampiran 7 : Soal Kompetensi
- Lampiran 8 : Soal Ulangan Akhir
- Lampiran 9 : Daftar Nilai Hasil Belajar
- Lampiran 10 : Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash
- Lampiran 11 : Dokumen

ABSTRAK

Anis Fatmawati, 2013. *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing :Dr. H. Abdul Malik Karim A. M.Pd.I

Kata Kunci :Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Pembelajaran Fikih

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar- mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung kepada kelancaran interaksi antara guru dengan siswanya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikannya.

Untuk menghindari ketidak lancaran komunikasi tersebut adalah guru harus mampu dan bisa menggunakan media pembelajaran, karena Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa baik berupa alat ataupun bahan ajar. Selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajaran Fikih dengan menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* pada siswa kelas VIII AMTs KHA Wahid Hasyim Bangil, dan mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih melalui *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* pada siswa kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil.

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserach*) dengan metode demonstrasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi (aktivitas kelas, dan test sebagai data tambahan), wawancara dan dokumentasi. Data bersifat kualitatif dan peneliti sebagai

instrumen kunci. Adapun rencan tindakannya meliputi kegiatan merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, mereflesi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan disinibahwasannya upaya *pertama* penerapan pembelajaran Fikih dengan menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* merupakan pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan media dan metode serta strategi yang menjadikan siswa lebih berperan aktif tanpa rasa takut dan mampu berkreaitivitas, mengantarkan siswa pada kompetensi yang dicapai sekaligus menjadikan pembelajaran yang menarik.

Kedua hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih melalui penggunaan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun meningkatkannya hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih dengan menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* pada siswa kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil ialah: Hasil belajar siswa kian meningkat dari setiap pertemuan mulai dari pre tes dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 11 siswa. Kemudian uji kompetensi pada pertemuan kedua dalam siklus I dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 21 siswa sampai evaluasi akhir dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 35 siswa.

Saran yang dapat penulis berikan kepada pihak-pihak yang terkait yaitu hendaknya Kepala Sekolah lebih memantau proses pembelajaran Agama khususnya dan pembelajaran yang lain pada umumnya agar kualitas pembelajaran lebih ditingkatkan. Guru Fikih hendaknya lebih kreatif dan variatif dalam menggunakan media, metode, strategi pembelajaran dan membiasakan siswa lebih aktif guna meningkatkan hasil belajarnya. Dan diharapkan bagi semua guru terutama guru agama untuk menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga siswa tidak hanya mengetahui ilmu agama tapi bisa memahami pentingnya agama bagi kehidupan dan bisa menerapkan ilmu yang diketahuinya dengan mudah dan menyenangkan.

ABSTRACT

Anis Fatmawati, 2013. **Implementasion Macromedia Flash Media-Based Learning to Improve Student Learning Outcomes in Subjects Fiqh MTs KHA Wahid Hasyim Bangil**. Graduated Islamic Education, Fakultas education of science and Teaching. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.
Supervisor: Dr. H. Abdul Malik Karim A. M.Pd.I

Keywords: Media Learning, Learning Outcomes, Learning Fiqh

Problems of education and teaching is a fairly complex issue where many factors come into influence. One of these factors is the teacher. Teachers are teaching component that plays an important role and major, due to the success of the teaching-learning process is very decided by the teacher factor. Teacher's job is to deliver the subject matter to students through communication interaction in the teaching-learning process is done. The success of teachers in presenting the material is dependent upon the smooth interaction between teachers and student. launch due to communication brings a message that it provides.

To avoid the lack of launch comunication is the teacher must be able to use media and learning, because learning media is one very important element in the learning process, because it can be loaded messages to be delivered to students in the form of equipment or materials. Besides learning media is one way to motivate and comunication with students to be more effective and enthusiastic in teaching activities. The purpose of this study is to investigate the application of learning Jurisprudence using Macromedia Flash Media-Based Learning in class VIII A MTS Bangil KHA Wahid Hasyim, and knowing in learning Jurisprudence student learning outcomes through Macromedia Flash Media-Based Learning in class VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil .

This study uses classroom action research design (ClassroomAction Reserach demonstrasi.Teknik method of data collection is done by using the observation (classroom activities, and test as additional data), and dokumentasi.Data qualitative interviews and the researcher as instrument includes kunci.Adapun rencanatindakannya plan, act, observe, reflect.

Results of research by the author can be submitted the first application of learning disinibahasannya attempt Jurisprudence USING Macromedia Flash Media Based Learning is an active learning-centered padasiswa so as to improve students hasilbelajar sekolah.Oleh Therefore, to improve learning outcomes siswadibutuhkan

media and methods and strategies that make students more berperanaktif without fear and capable of creativity, delivering padakompetensi students who achieved while making learning interesting.

Both student learning outcomes in learning through the use of Jurisprudence Based Learning Macromedia Flash Media can improve learning outcomes siswa. Adapun improve student learning outcomes in learning Fikih dengan using Macromedia Flash Media-Based Learning in class VIII A KHA Wahid Hasyim Bangkil MTs are: increasing student learning increased from pre-test each meeting mulaidari by the number of students who graduate as many as 11 students. Then ujikompetensi at the second meeting in the first cycle by the number of students who graduate as many as 21 students to evaluasiakhir by the number of students who graduated 35 students. Suggestion that the author can give to parties related yaituhendaknya Principal Agamakhususnya better monitor the learning process and learning in general that pembelajaran lebih quality improved. Teachers should be more creative and Jurisprudence in using varied media, methods, learning strategies and familiarize students lebihaktif belajarnya. Dan expected to improve outcomes for all guruterutama religious teachers to prepare everything related dengan pembelajaran so that students not only learn the science of religion but can understand the importance of religion for life and can be easily implemented yang diketahuinya science and fun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komputer semakin menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Pemanfaatannya sudah hampir meliputi berbagai hal dan lapisan. Salah satunya adalah ditandai dengan makin maraknya instansi-instansi yang menerapkan teknologi komputer. Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk pemanfaatan dari kemajuan teknologi komputer yang sangat mendasar. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk dapat mencapai tujuan dari Pendidikan Agama Islam.

Dalam pasal 1 No 20 Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Kebijakan-kebijakan tersebut menjadi dasar bagi lembaga pendidikan untuk menciptakan dan mengembangkan seluas-luasnya sebuah konsep pendidikan yang sesuai dengan kemajuan jaman agar dapat bersaing ditengah-tengah tantangan global. Pertumbuhan pusat sumber belajar merupakan suatu kemajuan bertahap dimulai dari perpustakaan yang hanya terdiri dari media cetak. Dalam melaksanakan kegiatannya perpustakaan menanggapi permintaan dan memberikan pelayanan kepada para konsumen yang bervariasi secara luas. Dengan semakin meluasnya kemajuan dalam bidang komunikasi dan teknologi, dinamika proses belajar dan sumber belajar

yang bervariasi semakin diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dengan penekanan pada bahan pengajaran yang baru melalui produksi audiovisual digabung dengan perpustakaan yang melayani media cetak, maka timbul pusat multi media.¹

Pembelajaran merupakan bagian penting dari dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran mempunyai peran dalam peningkatan kualitas belajar mengajar dan hasil belajar agar diperoleh kualitas sumber daya manusia Indonesia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Pada proses pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran sangat penting guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan suatu metode pembelajaran dapat dihadirkan dengan menggunakan alat peraga pembelajaran atau sering dikenal dengan media pembelajaran. Namun terkadang alat peraga yang digunakan masih kurang menarik dikarenakan kurang atraktif dan monoton. Salah satu metode pembelajaran yang sekarang ini dapat dikembangkan adalah dengan memanfaatkan teknologi komputer sebagai media pembelajaran. Perkembangan teknologi komputer terutama dalam bidang perangkat lunak yang makin pesat, sangat mendukung dalam penerapannya sebagai media pembelajaran.²

Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran fiqih terutama dalam memahami materi yang ada. Hal ini disebabkan oleh suatu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Para siswa lebih tertarik untuk

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 72

²Saiful Huda, *Pengembangan Pusat Sumber Belajar*, Blog. Elearning.unesa.ac.id, (diakses tanggal 18 Agustus 2012)

menggunakan teknologi modern seperti handphone (HP), computer, game dan internet. Secara umum siswa menampilkan sikap kurang bersemangat, bergairah dan tidak siap dalam pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar siswa kurang aktif berinteraksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Mereka cenderung menunggu apa yang disajikan oleh guru, sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh para siswa kurang memuaskan.

Oleh karena itu, perlu dicari cara yang praktis dan mengena untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pemikiran maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan pembelajaran Fiqih agar siswa dapat berminat dan termotivasi untuk belajar.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kreativitas guru sangatlah dituntut. Pada proses pembelajaran Fiqih, penerapan metode pembelajaran mutlak diperlukan. Metode pembelajaran yang tepat akan merangsang siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat.

Metode yang telah digunakan dalam pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs KHAWahid Hasyim adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah penuturan dan penjelasan guru secara lisan dimana dalam pelaksanaannya guru dapat menggunakan alat mengajar untuk memperjelas uraian yang disampaikan kepada muridnya.³ Metode ini tergolong metode konvensional

³Hasil Observasi di MTs KHA Wahid Hasyim pada tgl 6 November 2012

dimana persiapan pembelajarannya masih mudah, fleksibel tanpa memerlukan persiapan lainnya.⁴

Hasil dari penggunaan metode ceramah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas VIII MTs KHA Wahid Hasyim sering tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Makna dari arti dari materi atau informasi tersebut terkadang ditafsirkan berbeda atau salah oleh siswa. Hal ini karena tingkat pemahaman setiap siswa yang berbeda-beda atau dilain pihak guru sebagai pusat pembelajaran kurang pandai dalam menyampaikan informasi atau materi kepada siswa. Dalam hal ini guru biasanya memberikan uraian mengenai topik (pokok bahasan) tertentu ditempat tertentu dan dengan alokasi waktu tertentu. Aktifitas siswa Cuma menyimak sambil sesekali mencatat. Meskipun begitu, para guru yang terbuka terkadang memberi peluang bertanya kepada sebagian kecil siswanya.

Dengan menggunakan metode ceramah tersebut akan membuat siswa jenuh, membosankan dan siswa menjadi pasif, karena tidak berkesempatan untuk menemukan sendiri oleh konsep yang diajarkan, siswa hanya aktif dalam membuat catatan. Siswa juga sering sekali tidak mampu menguasai dengan bahan yang diajarkan.

Terkait dengan mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs KHA Wahid Hasyim, selama ini hanya menggunakan media konvensional yaitu ceramah

⁴Sriyono, *Tehnik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1992), hlm. 99

dan pemberian tugas.⁵ Oleh karena itu diperlukan media yang mampu memvisualisasikan proses tersebut.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁶ Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh belajar setelah mengalami aktivitas. Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.⁷

Hasil belajar ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah menempuh tes evaluasi pada pokok bahasan Pembelajaran Fiqih. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan akhir belajar mata pelajaran Fiqih yang diukur dengan tes kemampuan bisa setelah selesai akhir program atau setelah akhir semester, biasanya dinyatakan dalam angka dan huruf.

Dalam proses pembelajaran Fiqih kehadiran media memiliki arti yang cukup penting. Mengingat selama ini hasil dari pembelajaran Fiqih dinilai masih kurang. Karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, diantaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media yang dapat memberikan gambaran lebih konkrit tentang materi yang disampaikan.

⁵Hasil Observasi di MTs KHA Wahid Hasyim pada tgl 6 November 2012

⁶ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja rosdakarya, 2004), hlm.22

⁷Chatarina, *Psikologi Belajar*. (Semarang: UNNES Press, 2006), hlm.4

Sehingga seringkali tujuan dari pembelajaran belum bisatercapai dengan maksimal.

Mengenai pentingnya penggunaan media, dalam agama Islam sudah tidak asing lagi, karena merupakan sarana untuk menyampaikan ajaran Allah. Sebagaimana yang dicontohkan nabi Muhammad SAW dalam menanamkan ajaran agama dengan menggunakan media yang tepat yakni melalui media perbuatan nabi sendiri dengan jalan memberi contoh keadaan yang baik dan selalu menunjukkan sifat-sifat terpuji, sebagaimana yang diungkapkan dalam Al-Qur'an surat al-Ahzab: 21

كثِيرَ اللّٰهُو دَكَرَ الْاٰخِرَ وَالْيَوْمَ مَالِ الْهَيَّرِ جُو كَانِلِمَ حَسَنَةً اَسْوَةَ الْاَلْهَرَسُو لِفِيْلِكُمْ كَانَلَقْدُ

Artinya:

*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagi kamu (yaitu) orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah.*⁸

Salah satu metode mengajar yang dipakai dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar Fiqih adalah melalui media Animasi *Macromedia Flash* dengan pertimbangan bahwa saat ini siswa sangat tertarik dengan teknologi yaitu komputer. Pembelajaran dengan komputer akan dapat membantu memahami materi tentang mata pelajaran Fiqih, karena dengan komputer memungkinkan untuk menghadirkan bentuk pembelajaran yang menarik. Salah satu perangkat lunak yang sangat mendukung dalam penerapannya sebagai media pembelajaran adalah *Macromedia Flash*.

⁸ Al-Qur'anul karim, QS. Al- Ahzab: 21, CV. Penerbit J-Art. Hlm. 420

Dengan beberapa kemudahan itulah *Macromedia Flash* sangat mendukung dalam penerapannya sebagai pengembang media pembelajaran Fiqih berbentuk multimedia interaktif. Dalam pendidikan peran media dapat membantu pembelajaran, komputer sebagai media pembelajaran yang afektif dan efisien dalam bentuk multimedia interaktif, sehingga perlu adanya pengembangan media pembelajaran Fiqih berbentuk multimedia interaktif.

Maka berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “**Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *Berbasis Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* pada mata pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran *Berbasis Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil

2. Untuk mengetahui Bagaimana hasil belajar siswa setelah *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* pada mata pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil. Adapun kegunaannya antara lain :

1. Bagi Lembaga, memperoleh informasi secara kongkrit tentang kondisi obyektif lembaga profesi instansi terkait secara sosial
2. Bagi guru, penelitian ini sangat memberikan informasi ilmiah tentang gambaran dari berbagai macam-macam metode yang dapat dipakai dalam pembelajaran. Dengan demikian guru akan mengetahui kelemahan-kelemahan dari proses belajar mengajar mereka selama ini sehingga guru atau pendidik akan mampu untuk melakukan perbaikan PBM selanjutnya. Memperoleh konstribusi pemikiran baru yang dapat digunakan dalam pengembangan kelembagaan.
3. Bagi siswa, siswa akan lebih tertarik dan berminat serta akan lebih mudah untuk belajar Fiqih dan meningkatkan pemahaman terhadap materi Fiqih
4. Bagi peneliti, melatih berfikir kritis untuk memecahkan masalah yang terkait dengan bidang ilmu yang di pelajari atau di tekuni dan juga berguna untuk latihan dalam membuat karya ilmiah yang merupakan pengalaman pertama dalam mengadakan penelitian yang lebih lanjut

E. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini sangat penting, karena akan menjadi batasan atau fokus pada variable-variabel yang diteliti dan menjadi pedoman kerja bagi peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga mencegah terjadinya kesimpangsiuran terhadap proses penelitian.

Penelitian ini akan dibatasi dengan:

1. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash melalui proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.
2. Lokasi dan subjek penelitian. Lokasi yang di maksud adalah MTs KHA Wahid Hasyim Bangil, Jl. Tongkol No 32B Dermo, Bangil Pasuruan Telp. (0343) 748741 Kode Pos 67153. Sedangkan subyek penelitiannya adalah proses belajar mengajar melalui penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash yang berlangsung pada siswa Kelas VIIIA MTs KHA Wahid Hasyim

F. Definisi Operasional

1. Adobe Flash (dahulu bernama Macromedia Flash) adalah salah satu perangkat lunak computer yang merupakan produk unggulan Adobe System.
2. Sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kemampuan siswa yang diperoleh dari penilaian aspek kognitif, efektif dan psikomotorik yang dapat dilihat dari hasil belajar berupa nilai ulangan dalam bidang studi Fiqih.

3. Mata pelajaran fiqih adalah upaya salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang dapat dimengerti dan menyeluruh mengenai isi dalam skripsi ini secara global dapat dilihat dari sistematika pembahasan skripsi di bawah ini:

Bab I : Pendahuluan

Meliputi: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah atau definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Teori

Meliputi: bagian bab yang menyajikan data secara teoritis dan berbagai macam teori yang menjadi dasar pijakan dan cara berpikir untuk menguraikan suatu analisis dalam membahas skripsi ini. Bab ini menguraikan tentang media pembelajaran dan hasil belajar.

Bab III : Metode Penelitian

Dalambabini dibahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Diantaranya adalah: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV : Paparan Data

Yaitumerupakanbab yang menyajikan hasil penelitian di lapangan, yang meliputi: latar belakang obyek penelitian dan penyajian/pemaparan data yang diperoleh dilapangan.

Bab V : Pembahasan

Yaitu menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini, akan dikemukakan jawaban dari rumusan masalah diintegrasikan dengan sumber hasil penelitian dan teori-teori yang sudah mapan.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Yaitumerupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian lapangan dan beberapa saran bagi objek penelitian guna peningkatan aktifitas kegiatannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan menurut istilah adalah wahana pengantar pesan. Beberapa teknologi pengajaran, banyak memberikan batasan definisi tentang media pengajaran, diantaranya:

- a. Menurut AECT (Association of Education and Communication Technology) memberi batasan mengenai media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.
- b. Menurut NEA (National Education Association) menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Dan hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca.
- c. Gagne menyatakan bahwa, media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

- d. Briggs berpendapat, media adalah segala alat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk buku, film bingkai, kaset dan lain-lain.⁸

Kesimpulan dari berbagai pendapat di atas adalah:

- a. Media adalah wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada penerima pesan tersebut
- b. Bahwa materi yang ingin disampaikan adalah pesan instruksional
- c. Tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada penerima pesan (anak didik)

Pada umumnya keberadaan media muncul karena keterbatasan kata-kata, waktu, ruang, dan ukuran. Ditambahkan juga bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang mampu menyampaikan pesan sekaligus mempermudah penerima pesan dalam memahami isi pesan.

Dari beberapa penjelasan media pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat, bahan ataupun berbagai macam komponen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan untuk memudahkan penerima pesan menerima suatu konsep.

⁸ Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) hlm. 197-198

2. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik, manfaat dari penggunaan media dalam proses belajar mengajar adalah:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret dalam berfikir dan mengurangi verbalisme
- b. Memperbesar perhatian siswa dalam proses belajar mengajar
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan proses belajar mengajar dan membuat pelajaran yang mantap
- d. Menumbuhkan pemikiran yang teratur, lentur dan kontinue terutama melalui gambar hidup membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- e. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.⁹

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar dan pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bias kita pungkiri keberadaannya. Karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam menyampaikan pesan – pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, maka materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan

⁹ Azhar Arsad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 1997) hlm. 15.

dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks.¹⁰

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi dilain sisi ada bahan pembelajaran yang memerlukan media pembelajaran. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan.

a. Manfaat untuk Guru

- 1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan,
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran dengan baik,
- 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik,
- 4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pengajaran,
- 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran,
- 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang guru atau pengajar,
- 7) Meningkatkan kualitas pengajaran.

b. Manfaat untuk Siswa

- 1) Meningkatkan motivasi belajar pebelajar,
- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pebelajar,

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 24

- 3) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pebelajar untuk belajar,
- 4) Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pebelajar untuk belajar,
- 5) Merangsang pebelajar untuk berpikir dan beranalisis,
- 6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, dan
- 7) Pelajar dapat memahami materi yang diberikan guru dengan media pembelajaran secara sistematis

Secara umum manfaat media pembelajaran menurut Harjanto adalah: Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (tahu kata-katanya, tetapi tidak tahu maksudnya), mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif siswa, dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.¹¹

3. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Dari beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan fungsi media dalam pembelajaran secara rinci adalah sebagai berikut:

¹¹ Saiful Huda, *Op. Cit*

- a. Memperjelas penyajian materi (pesan) dalam bentuk visualisasi yang jelas sehingga pesan tidak terlalu bersifat verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Menjadikan pengalaman manusia dari abstrak menjadi kongkret
- d. Memberikan stimulus dan rangsangan kepada siswa untuk belajar secara aktif
- e. Dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dengan memanfaatkan kelima fungsi di atas diharapkan kita dapat mengoptimalkan fungsi dari media dan mendapatkan efektivitas pemanfaatan media pada proses pembelajaran.

4. Peranan Media Pembelajaran

Peranan media yang semakin meningkat sering menimbulkan kekhawatiran pada guru. Namun sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi, masih banyak tugas guru yang lain seperti: memberikan perhatian dan bimbingan secara individual kepada siswa yang selama ini kurang mendapat perhatian. Kondisi ini akan terus terjadi selama guru menganggap dirinya merupakan sumber belajar satu-satunya bagi siswa. Jika guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara baik, guru dapat berbagi peran dengan media. Peran guru akan lebih mengarah sebagai manajer pembelajaran dan bertanggung jawab

menciptakan kondisi sedemikian rupa agar siswa dapat belajar. Untuk itu guru lebih berfungsi sebagai penasehat, pembimbing, motivator dan fasilitator dalam Kegiatan Belajar mengajar.

5. Pengertian Macromedia Flash

Aplikasi Macromedia Flash merupakan sebuah aplikasi yang sangat terkenal dalam hal komputer grafis. Dengan menggunakan perangkat lunak ini kita dapat membangun dan membuat berbagai macam hal yang berhubungan dengan komputer grafis, seperti presentasi, multimedia, CD interaktif, animasi (animasi pada halaman web, film kartun, iklan, dan sebagainya), slide show foto, dan masih banyak lainnya .

Dengan menggunakan Macromedia Flash, saat membuat animasi, seperti perpindahan (move), perubahan ukuran (scale), perubahan bentuk (transform), perputaran (rotate), kita cukup membuat frame awal dan akhirnya saja tanpa harus membuat frame diantara atau ditengahnya, karena perangkat lunak ini secara otomatis akan meng-generate-nya. Kelebihan lainnya adalah gambar ataupun animasi yang dihasilkan dari perangkat lunak ini adalah berupa vektor, sehingga gambar yang dihasilkan sangat halus bahkan saat diperbesar (zoom) sekalipun.

Sebelum tahun 2005, Flash dirilis oleh macromedia Flash 1.0 diluncurkan pada tahun 1996 setelah Macromedia membeli program animasi vektor bernama *FutureSplash*. Versi terakhir yang

diluncurkan di pasaran dengan menggunakan nama 'Macromedia' adalah adalah Macromedia Flash 8. dan pada tanggal 3 Desember 2005 Adobe Systems mengakuisisi Macromedia dan seluruh produknya, sehingga nama Macromedia Flash berubah menjadi Adobe Flash.

6. Tahap Pembuatan Media Pembelajaran Fiqih dengan Macromedia Flash

Tahap selanjutnya adalah mendesain media yang akan dibuat berdasarkan analisis sebelumnya. Desain yang dilakukan meliputi:

a. Penyusunan rancangan pengembangan media dan aktivitas siswa

Dalam tahap ini, seorang guru menyusun rancangan media yang berisi: judul, komponen media seperti video, audio, dan animasi, aspek-aspek pembelajaran yaitu tujuan, materi, aktivitas siswa. Rancangan ini dibuat agar media yang dihasilkan dapat membimbing siswa untuk menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sebelumnya telah diperoleh dari tahap analisis kurikulum.

b. Menyusun flowchart

Langkah selanjutnya adalah menyusun alur pembelajaran yang dibuat dalam bentuk flowchart berdasarkan rancangan pengembangan media dan aktivitas siswa yang dibuat sebelumnya. Pembuatan flowchart ini bertujuan untuk

mempermudah proses pengembangan dalam menggabungkan komponen-komponen media yang ada.

1) Bagian Pendahuluan

Dalam bagian ini ditampilkan logo SDIT MTA, judul media, identitas guru pembuat dan input nama siswa user software media pembelajaran. Pada halaman ini, diberi sarana music dan gambar yang menarik sehingga siswa tertarik untuk menggunakan.

2) Bagian inti

Bagian inti terdiri atas: tombol menu, petunjuk, dan keluar(exit). Pada frame pertama, terdapat beberapa tombol yaitu: petunjuk penggunaan, kompetensi, materi, latihan soal, simulasi atau game sebagai pelengkap yang menghubungkan frame pertama ini dengan masing- masing bagian di atas. Selain itu terdapat tombol keluar yang berfungsi untuk keluar dari software .

3) Bagian penutup

Berisi ucapan terima kasih kepada pengguna(siswa) karena telah menggunakan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash 8.

7. Kelebihan Dan Kekurangan

- a. Multiplatform : Dengan kelebihan ini pemrograman cukup menulis sebuah aplikasi flash dan dikompilasi . kemudian hasilnya dapat

dijalankan diatas beberapa system operasi . Sistem operasi yang didukung aplikasi dan flash sampai saat ini adalah windows , linux , solaris

- b. Dapat digunakan untuk membuat aplikasi desktop atau aplikasi yang berjalan pada jaringan internet .
- c. Tampilan yang konsisten untuk menampilkan aplikasi flash dari jaringan internet dibutuhkan web browser seperti internet explorer.
- d. Mudah digunakan

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar yang lain adalah: “a relatively permanent change in respons potentiality which occurs as a result of reinforced practice, yaitu suatu perubahan kemampuan bereaksi relative langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Belajar adalah suatu proses yag dapat dilakukan oleh jenis-jenis makhluk hidup tertentu sebagian besar binatang, termasuk manusia, tetapi tumbuhan tidak. Belajar merupakan proses yang memungkinkan makhluk-makhluk ini merubah prilakunya cukup cepat dalam cara yang kurang lebih sama, sehingga perubahan yang sama tidak harus terjadi lagi dan lagi pada setiap situasi baru. Pengamat dari luar dapat mengenali bahwa belajar

telah terjadi ketika melihat adanya perubahan perilaku dan perubahan ini cukup langgeng.¹²

Belajar merupakan dasar dari pada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar.

Meskipun tidak seorangpun yang mengajar seseorang, namun orang itu dapat belajar, guru atau orang lain dapat mengarahkan belajar, dapat menunjukkan sumber pengalaman belajar, menyajikan bahan belajar dan dapat mendorong seseorang untuk belajar. Kebutuhan dan motivasi seseorang menjelma menjadi tujuan seseorang dalam belajar. Dengan demikian belajar itu berorientasi kepada tujuan si belajar.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar bukanlah hasil tingkah laku yang nampak tetapi terutama adalah proses terjadinya, secara internal di dalam diri sendiri dan dalam usahanya memperoleh hubungan-hubungan baru. Untuk mencapai hasil yang maksimal maka diperlukan proses belajar mengajar yang dinamis, seimbang dan terarah.

Selanjutnya, dalam prespektif keagamaan pun (dalam hal ini Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka

¹² Robert M Gagne, *Prinsip-prinsip Belajar Untuk Mengajar; Karya dalam Pemikirannya, "terj"*, Abdillah Hanafi dan Abdullah Mannan (Surabaya: Usaha Nasional, 1988), hlm.17-18

memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Hal ini dinyatakan dalam surat al-mujadalah:11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط

وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ع

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang dapat diukur ketika proses belajar sudah mencapai periode tertentu. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar sebagai kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹³

Istilah hasil belajar berasal dari bahasa Belanda "*prestatie*" dalam

¹³ Sudjana, N. & Rivai, A, *Media Pengajaran*, (Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Badung), hlm. 22

bahasa Indonesia menjadi *prestasi* yang berarti hasil usaha. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat menyeluruh. Menurut pandangan ahli jiwa Gestalt, bahwa perubahan sebagai hasil belajar bersifat menyeluruh baik perubahan pada perilaku maupun kepribadian secara keseluruhan. Belajar bukan semata-mata kegiatan mekanis stimulus respon, tetapi melibatkan seluruh fungsi *organisme* yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu.

Pada umumnya, untuk menilai hasil belajar murid, guru dapat menggunakan bermacam-macam *achievement test* seperti *oral test*, *essay test* dan *objective test* atau *short-answer test*. Sedangkan untuk nilai proses belajar dan hasil belajar murid yang bersifat keterampilan (*skill*), tidak dapat dipergunakan hanya dengan tes tertulis atau lisan, tapi harus dengan *performance test* yang bersifat praktek.

Selanjutnya Davis mengatakan bahwa dalam setiap proses belajar akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur. Hasil nyata yang dapat diukur dinyatakan sebagai prestasi belajar seseorang. Hasil

belajar yang diidentifikasi dalam penelitian ini mengacu pada ranah kognitif aspek pemahaman dan penerapan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri siswa perubahan kemampuan yang dimilikinya. Demikian juga faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran.¹⁴

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya psikologi belajar, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni:

- a. Faktor internal, (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.

¹⁴ *Ibid.*, hlm.39

- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹⁵

Ketiga faktor di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Faktor internal siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek, yakni: Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah); aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).¹⁶

a) Aspek Fisiologi

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang meandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Untuk mempertahankan tonus jasmani agar tetap bugar, siswa sangat dianjurkan mengkonsumsi makanan dan minuman yang bergizi. Selain itu, siswa dianjurkan memilih pola makan-minum dan istirahat akan

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasad, 2006), hlm. 144

¹⁶ *Ibid.*, hlm 145

menimbulkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan semangat mental siswa itu sendiri.

Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan indra pengelihatannya, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas. Untuk mengatasi kemungkinan timbulnya masalah mata dan telinga, selaku guru yang profesional seyogyanya bekerja sama dengan pihak sekolah untuk memperoleh bantuan pemeriksaan rutin (periodik) dari dinas-dinas kesehatan setempat. Kiat lain yang tak kalah penting untuk mengatasi kekurangan kesempurnaan pendengaran dan pengelihatannya siswa-siswa tertentu itu dengan menempatkan mereka di deret bangku terdepan secara bijaksana.

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Siswa yang kurang gizi misalnya, ternyata kemampuan belajarnya berada di bawah siswa-siswa yang tidak kekurangan gizi, sebab mereka yang kekurangan gizi pada umumnya cenderung cepat lelah dan capek, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran.

Demikian juga kondisi saraf pengontrol kesadaran dapat berpengaruh pada proses dan hasil belajar. Misalnya, seseorang yang minum minuman keras akan kesulitan untuk melakukan proses belajar, karena saraf pengontrol kesadarannya terganggu. Bahkan, perubahan tingkah laku akibat pengaruh minuman keras tersebut, tidak bisa dikatakan perubahan tingkah laku hasil belajar.¹⁷

b) Aspek psikologis.

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

1) Intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, intelgensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelgensi manusia lebih menonjol dari pada

¹⁷ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008) hlm. 24

peran organ-organ lainnya, lantaran otak merupakan "menara mengontrol" hampir seluruh aktifitas manusia.

Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

2) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi aktif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif atau negatif. Sikap siswa yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran guru, apalagi jika diiringi kebencian kepada guru dan mata pelajaran guru dapat

menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut atau dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya sikap negatif siswa seperti diatas, guru dituntut untuk terlebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi faknya. Dalam hal bersikap positif terhadap mata pelajarannya, seorang guru dianjurkan untuk senantiasa menghargai dan mencintai profesinya. Guru yang demikian tidak hanya menguasai bahan-bahan yang terdapat dalam bidang studynya, tetapi juga mampu meyakinkan kepada siswa akan manfaat bidang study itu bagi kehidupan mereka. Dengan meyakini manfaat bidang studi tertentu, siswa akan merasakan membutuhkan, dan dari perasaan butuh itulah diharapkan muncul sikap positif terhadap bidang studi tersebut sekaligus terhadap guru yang mengajarkannya.

3) Bakat Siswa

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang pasti memiliki bakat dalam arti

berpotensi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi, secara global bakat itu mirip dengan inteligensi.

Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak tergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Misalnya, seorang siswa yang berbakat dalam bidang elektro, maka akan lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang elektro dari pada siswa-siswa lainnya.

4) Minat Siswa

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairaan yang tertinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat yang besar terhadap matematika dan memusatkan perhatiannya lebih banyak ketimbang siswa yang lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya dapat mencapai prestasi yang diinginkan.

Guru dalam kaitan ini seyogyanya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan kiat membangun sikap positif.

5) Motivasi Siswa

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) Motivasi instrinsik dalam diri. 2) Motivasi ekstrinsik motivasi instrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajarnya. Termasuk dalam motivasi instrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/ tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal ataupun

bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses mempelajari materi-materi pelajaran baik disekolah maupun dirumah.

Dalam perspektif psikologi kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan lebih langgeng serta tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Selanjutnya, dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan juga memberi pengaruh kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orang tua dan guru.

2) Faktor Eksternal Siswa

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam, yakni: faktor lingkungan dan faktor instrumental.

a) Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembaban, kepegangan udara, dan sebagainya. Belajar pada tengah

hari di ruang yang memiliki ventilasi udara kurang tentunya akan berbeda dengan suasana belajar di pagi hari yang udaranya masih segar, apalagi di dalam ruangan yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Seringkali guru dan para siswa yang sedang belajar di dalam kelas merasa terganggu oleh obrolan orang-orang yang berada diluar persis di depan kelas tersebut, apalagi obrolan itu diiringi dengan galak tawa yang keras dan teriakan. Hiruk piuk lingkungan sosial seperti suara mesin pabrik, alalu lintas, gemuruhnya pasar, dan lain-lain juga akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan prilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat yang kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengangguran, misalnya, akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi atau meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan beografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaanya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumen ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas,

dan guru. Berbicara kurikulum berarti berbicara mengenai komponen-komponennya, yakni tujuan, bahan atau program, proses belajar mengajar, dan evaluasi. Kiranya jelas faktor-faktor ini besar pengaruhnya pada proses dan hasil belajar, misalnya kita lihat dari sisi tujuan kurikulum, setiap tujuan kurikulum merupakan pernyataan keinginan tentang hasil pendidikan. Oleh karena itu setiap ada perubahan tujuan kurikulum maka bisa dipastikan ada perubahan tujuan itu akan mengubah program atau bahan (mata pelajaran) yang akan diberikan bahkan mungkin dengan ruang lingkupnya masing-masing; dan demikian juga pada aspek-aspek lainnya, termasuk pada aspek sarana dan fasilitas. Demikian itu akan berdampak pula pada kompetensi yang harus dimiliki para guru.

Selama proses belajar mengajar berlangsung, terjadilah interaksi antara guru dan siswa, namun interaksi ini bercirikan khusus, karena siswa menghadapi tugas belajar dan guru harus mendampingi siswa dalam belajarnya. Dalam diagram De Corte di atas, proses belajar mengajar disimpan di pusat dan digambarkan dalam bentuk lingkaran. Dengan demikian, interaksi antara kegiatan mengajar yang meliputi penentuan prosedur-prosedur didaktik, media pembelajaran, bentuk-bentuk pengelompok

kan siswa serta materi pelajaran, dan kegiatan belajar yang meliputi menjalani suatu proses belajar, menjadi lebih jelas. Komponen-komponen yang lain, yaitu tujuan instruksional, keadaan awal dan evaluasi hasil belajar, berada di luar proses itu dan karenanya, tetap merupakan bagian dari kegiatan didaktik. Maklumlah, guru yang menentukan tujuan instruksional khusus, menyelidiki pula bagaimana kah keadaan awal dan juga mengadakan evaluasi hasil belajar.

Dari beberapa pendapat di atas, maka hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu siswa berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri siswa yakni lingkungan. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku.

C. Pembelajaran Fiqih

1. Definisi Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih dalam Kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.

Mata pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah ini meliputi : Fiqih Ibadah, Fiqih Muamalah, Fiqih Jinayat dan Fiqih Siyasah yang menggambarkan bahwa ruang lingkup Fiqih mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannaas*).

Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah.

- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.

Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial Pembelajaran fiqih pada hakikatnya adalah proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pelajaran fiqih dari sumber pesan atau pengirim atau guru melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan (siswa).

Adapun pesan yang akan dikomunikasikan dalam mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang di atur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesamayang diatur dalam Fiqih Muamalah.¹⁸

Selama ini profil guru pelajaran fiqih dianggap masih kurang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih dikarenakan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran fiqih masih tergolong monoton. Hal ini juga didukung oleh penelitian *Farchan* yang menyatakan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran fiqih disekolah kebanyakan menggunakan cara-cara pembelajaran

¹⁸ <http://www.4shared.com>10-02-2012.

tradisional, yaitu ceramah dan statis kontekstual, cenderung normatif, monolitik, lepas dari sejarah, dan semakin akademis.¹⁹

Berangkat dari fenomena ini maka seorang guru pelajaran fiqih harus menggunakan media yang cocok dan efisien untuk membantunya dalam menyalurkan pesan kepada siswa agar tujuan pembelajaran fiqih dapat terlaksana dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah memanfaatkan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar atau alat dalam pembelajaran fiqih.

Adapun dalam pemilihan media pembelajaran fiqih ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan:

- a) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih sesuai berdasarkan instruksional yang telah ditetapkan secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- c) Praktis, luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumberdaya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan.
- d) Guru terampil menggunakannya, ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.

¹⁹ Muhaimin, *pengembangan kurikulum pendidikan agama islam* (jakarta: raja grafindo persada, 2005), hlm. 26.

- e) Pengelompokan sasaran media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.
- f) Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak terganggu oleh elemen lain yang berupa latarbelakang.²⁰

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih bertujuan membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli maupun aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

²⁰ Prof. Dr. Ashar Arsyad, MA. *Media pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo 2002) hlm.72.

3. Fungsi Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih berfungsi untuk:

- a. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.
- b. Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum islam dikalangan peserta didik tarbiyatul mujahidin dan masyarakat secara arti luas.
- c. Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial.
- d. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, serta akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- e. Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadan dan muamalah.
- f. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih/hukum islam pada jenjang yang lebih tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan suatu penelitian, metode sangat mempunyai peranan penting sekali karena dengan menggunakan suatu metode kita akan mengolah data yang kita terima atau kita dapatkan. Metode sangat mempengaruhi kita dalam melakukan suatu penelitian serta bagaimana mengolahnya.

Sedangkan Jenis penelitian PTK, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan sumbangan nyata bagi peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tentang perilaku guru mengajar dan murid belajar.²²

Suyanto mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas, upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di kelasnya.²³

Dengan demikian penelitian tindakan kelas diartikan sebagai upaya guru/ peneliti yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran.

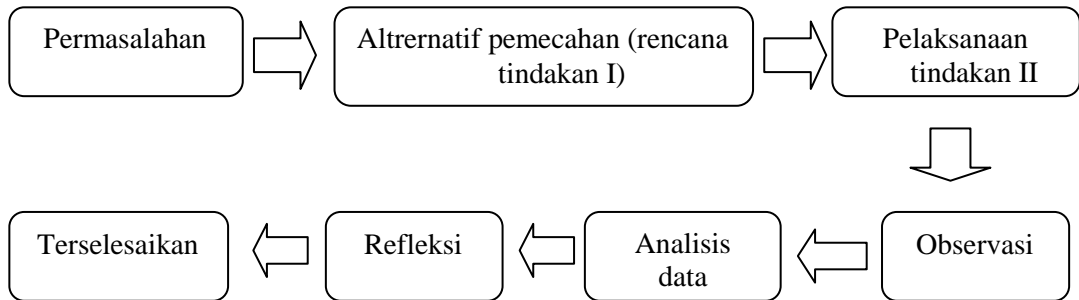
Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan praktisi di lapangan. Prosedur PTK mencakup: penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan disertai observasi dan interpretasi,

²² Wahid Murni, *penelitian Tindakan Kelas*, (Malang, UM Press: 2008), hlm. 33

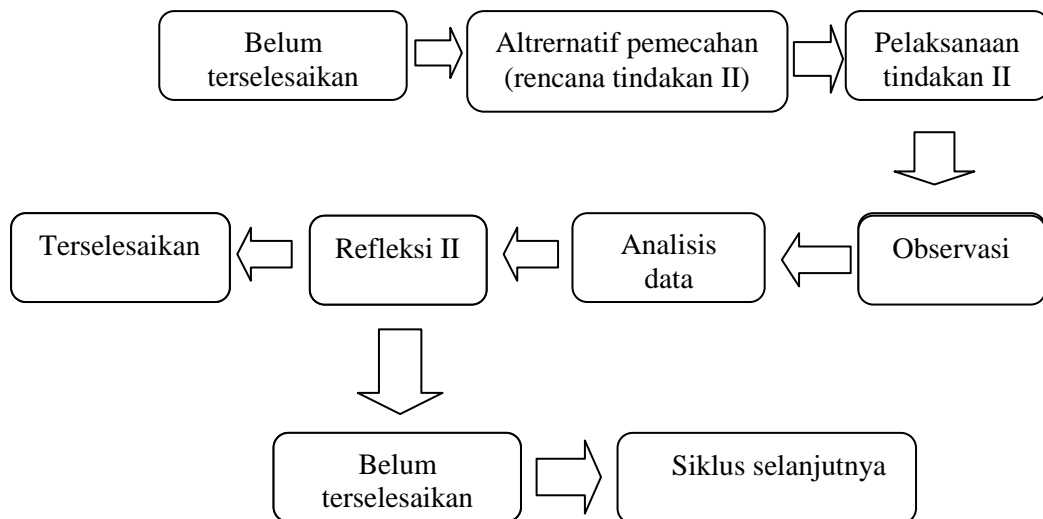
²³ Suyanto, *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. (Yogyakarta: Dirjen PT dan Depdikbud. 1997)

analisis dan refleksi, dan perencanaan tindak lanjut (bila diperlukan). Secara lebih rinci prosedur pelaksanaan PTK itu dapat Digambarkan sebagai berikut:²⁴

Siklus I:



Siklus II:



Gambar 3.1 Alur Dalam Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut bogdan dan taylor “metodologi kualitatif” adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

²⁴ Wahid Murni, *op.cit.* hlm. 64

atau lisan orang-orang yang perilakunya dapat diamati.²⁵ Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.²⁶

Adapun yang peneliti lakukan adalah meneliti tentang Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Maelong bahwa penelitian deskriptif adalah “laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan”.²⁷

Adapun alasan menggunakan metodologi deskriptif secara luas adalah bahwa data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah atau menentukan suatu tindakan.²⁸ Metode deskriptif juga membantu kita mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinginkan. Lagi pula, penelitian deskriptif telah banyak digunakan dalam berbagai macam masalah.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dalam pendekatan kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi. Peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur terhadap obyek/subyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan

²⁵ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4

²⁶ Sukmadinata, Nana Syaodih, *metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 72

²⁷ Lexi J Maleong, *Op Cit*, hlm. 4

²⁸ Sukmadinata, *Op Cit*, hlm. 75

utama sebagai alat penelitian. Untuk itu, penelitian sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara terhadap segenap dewan guru dan siswa yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya *manusia sebagai alat* yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan dilapangan.²⁹

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor hasilnya.³⁰

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang paling penting, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat perlu kehadiran peneliti melihat dan mengamati latar alamiah Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim yang terletak di Bangil ini. Jadi, kehadiran penelitian di Madrasah Tsanawiyah ini, sebagai pengamat, sedangkan Kepala Madrasah, Dewan Guru serta Peserta Didik merupakan subyek yang diteliti.

²⁹ Moleong, Lexy J, *op.cit.*, hlm. 9

³⁰ Sukmadinata, *Op. Cit.*, hlm.157

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil sekarang ini terletak di JL Tongkol No 32B Bangil. Dalam penelitian tindakan kelas ini akan difokuskan pada siswa kelas VIII A, hal ini dikarenakan peneliti menganggap bahwa penelitian ini sangat diperlukan. Subyek penelitiannya adalah siswi MTs KHA Wahid Hasyim Bangil, Staf Pengajar Mata Pelajaran Fiqih, dan Kepala sekolah. Sedangkan objek penelitiannya adalah *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* yang di terapkan kepada siswi kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil.

D. Sumber Data

Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala.³¹ Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³² Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu yang harus ditentukan adalah sumber data “subjek dari mana data dapat diperoleh” penelitiannya. Sumber data merupakan bagian penting dari sebuah penelitian, karena ketepatan memilih dan menentukan sumber data akan membentuk ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh.

³¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), hlm. 44

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 102

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi yang berupa data-data yang diperlukan, sehingga mendukung penelitian ini. Ada dua sumber penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium.³³ Jadi data primer ini diperoleh melalui pengamatan dan pencatatan dilapangan. Data primer ini diperoleh dari Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim dan Para Siswi kelas VIII A

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data dari bahan bacaan.³⁴ Maksudnya data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari kegiatan lapangan. Data ini biasanya dalam bentuk surat-surat sekolah, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder dari penelitian ini berupa dokumen tentang: Profil Madrasah, Sejarah Madrasah, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah, Hasil Belajar Siswa serta Prestasi yang pernah dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, dimana observasi tersebut merupakan salah satu metode untuk memperoleh

³³ Nasution, S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 143

³⁴ *Ibid.*, hlm. 8

data yang dimaksud. Di samping itu, pengumpulan data juga diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode *Observasi*

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁵ Sedangkan Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indra.³⁶

Peneliti memperoleh gambaran tentang suasana dalam kelas dan dapat melihat secara langsung tentang tingkah laku siswa, kerja sama dan komunikasi dengan mereka, serta mengetahui belajar siswa khususnya siswa kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fikih dengan menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash*.

2. Metode *Interview/ Wawancara*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁷ Interview dapat dipandang sebagai pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dan yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan kepada penelitiannya.

³⁵ S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 158.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 156.

³⁷ Lexy J Maleong, *Op. Cit.*, hlm. 135.

Peneliti mewawancarai pengajar Bidang Studi Fikih di MTs. KHA Wahid Hasyim Bangil terkait dengan proses belajar-mengajar mata pelajaran Fikih, peserta didik dan orang-orang yang terkait dengan penelitian yang dapat memberikan informasi.

3. Metode *Dokumentasi*

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia, melalui observasi atau wawancara, akan tetapi ada pula sumber yang bukan manusia diantaranya dokumen dan foto. Dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi.³⁸

Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subyek penelitian.³⁹

Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi atau aturan lembaga. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dikumpulkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pertanyaan, dan berita yang disiarkan oleh media massa.⁴⁰ Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen pribadi serta dokumen resmi yang berkaitan dengan berbagai upaya dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Fikih.

³⁸ Rochajat harun, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Mandar maju, 2007), hlm. 71

³⁹ Lexi J. Moleong.. , *op,cit*, hlm. 217

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 219

4. Instrumen Tingkat Keberhasilan Siswa

Adapun indikator yang diharapkan peneliti dalam pencapaian keberhasilan siswa yaitu:

- a. siswa dapat menjelaskan pengertian zakat dan dalilnya
- b. siswa dapat menjelaskan syarat wajib zakat fitrah
- c. siswa dapat menjelaskan waktu mengeluarkan zakat fitrah
- d. siswa dapat menunjukkan ukuran zakat fitrah
- e. siswa dapat menjelaskan pengertian zakat mal dan dalilnya
- f. siswa dapat menjelaskan tentang syarat wajib zakat mal
- g. siswa dapat menjelaskan waktu mengeluarkan zakat mal
- h. siswa dapat menghitung zakat harta yang wajib dikeluarkan

F. Analisis Data

Analisis merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada di lapangan yang disertai dengan membuat laporan penelitian. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dan dianalisis untuk memastikan siswa terhadap mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim bangil.

Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi berupa angka atau data kualitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilana belajar dan lain-lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan dilengkapi. Pada tahap penyaringan data inilah pengecekan keabsahan data dilakukan. Oleh sebab itu, jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 (tiga) cara dalam mengecek keabsahan data yakni: 1) ketekunan pengamatan, yang dilakukan sejak awal sampai akhir penelitian, 2) Triangulasi data, dalam hal ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan pengecekan kembali data tes, wawancara, observasi dan catatan lapangan, 3) Diskusi secara intensif dengan guru bidang study Fikih, teman sejawat dan pembimbingan baik dari awal sampai akhir pengumpulan data.⁴¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Perencanaan tindakan

Perencanaan adalah kegiatan perencanaan untuk pemecahan masalah. Perencanaan dalam penelitian ini di buat berdasarkan realita yang ada saat ini, bahwa banyak dari peserta didik yang tidak bersemangat terhadap pelajaran fikih, sehingga prestasi siswa menurun. Pada perencanaan penelitian yaitu perlu dipersiapkan yang akan dilakukan sehubungan akan digelarkannya PTK, untuk

⁴¹ Lexi J. Moleong, *op.cit.* hlm 177

keperluan ini langkah-langkah yang akan dilakukan harus direncanakan secara rinci sehingga benar-benar dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan tindakan.

2. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan yaitu jabaran tindakan yang akan digelar, skenario kerja tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. Pada penelitian ini dimulai dari persiapan cara penyampaian materi dengan baik kepada siswa dikelas yang diteliti, sehingga untuk menyampaikan materi bisa lebih efektif dan mudah diterima oleh siswa. Itu semua tidak lepas dari tujuan yang diharapkan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs KHA Wahid Hasyim Bangil.

3. Observasi dan interpretasi

Pada tahap ini merupakan kegiatan pengumpulan data, sebab observasi dipandang merupakan teknik yang paling tepat untuk mengumpulkan data. Data yang akurat dapat diperoleh jika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tata cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian. Observasi langsung dikelas, pengamatan langsung pada siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam proses belajar mengajar maupun model pembelajaran apapun sehingga memperoleh gambaran suasana kelas dan dapat melihat secara langsung keaktifan siswa.

4. Analisis dan Refleksi

Prosedur Analisis Peneliti harus menganalisis data yang diperoleh untuk memperoleh kepastian bahwa dengan menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* dapat melibatkan siswa aktif, mudah dalam memahami sekaligus menghayati materi Fikih serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.

Analisis data merupakan hal yang sangat penting, maka dalam menganalisis data perlu memperhatikan prosedur-prosedur dan tehnik- tehnik yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Prosedur tersebut adalah sebagai berikut : setelah data di lapangan diperoleh, peneliti mencatat semua data yang diperoleh bila perlu data tersebut diolah kemudian dianalisis. Hal ini diharapkan data tersebut dapat mewakili apa yang dicari oleh peneliti. Untuk kemudian dapat digunakan untuk menyusun refleksi.

Refleksi Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada upaya untuk menganalisis, memaknai, menjelaskan, dan menyimpulkan data yang akan diteliti. Jika penelitian dilakukan secara kolaborasi maka guru dan peneliti akan mendiskusikan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan pengamatan yaitu mengenai kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi merupakan kegiatan-kegiatan sintesis analisis, integrasi, interpretasi, dan eksplanasi terhadap semua informasi yang telah diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setelah

data didapat, peneliti akan mengadakan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu:

- a. Menganalisis proses kegiatan belajar mengajar di kelas
- b. Menganalisis pekerjaan siswa
- c. Menganalisis wawancara dengan guru dan siswa

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercantum atau belum. Jika telah terselesaikan siklus tindakan berhenti, tetapi sebaliknya jika belum terselesaikan pada siklus tindakan tersebut maka peneliti mengulang siklus seterusnya sampai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

I. Rancangan penelitian

Dalam rancangan penelitian tersebut, peneliti mulai observasi kelas dan melakukan tindakan selama 4 minggu, yakni meliputi: 2 siklus, dalam setiap siklus terdapat 2 pertemuan. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:

1. Minggu I pada siklus pertama, penelitian tidak menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* dan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, yang pada akhirnya dipakai tolak ukur perbandingan sebelum ada penelitian tindakan.
2. Minggu II pada siklus pertama, peneliti sudah menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash*, peneliti

menjelaskan tentang Zakat Fitrah

3. Minggu III pada siklus kedua, peneliti juga menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* untuk melanjutkan penjelasan materi pada pertemuan sebelumnya Yaitu Zakat Mal
4. Minggu IV pada siklus kedua, peneliti mengevaluasi. Dalam penelitian ini menurut diperkirakan siklus yang akan terjadi adalah:

Siklus I

- a. Memberikan penjelasan tentang pentingnya media dalam proses pembelajaran
- b. Menciptakan situasi kelas yang memungkinkan para siswa banyak tanya mengemukakan pendapat, usulan, bantahan, dan menghargai pendapat orang lain.
- c. Mengadakan pendekatan kepada siswa
- d. Menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* dalam menjelaskan materi Fikih pada bab zakat fitrah
- e. Membuat rencana pembelajaran
- f. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan

Siklus II

- a. Melanjutkan dari siklus I menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* dalam menjelaskan materi Fikih pada bab zakat mal
- b. Mempersiapkan praktek siswa dalam perhitungan zakat mal

- c. Mengadakan kuis sebagai mengukur kefahaman siswa pada pelajaran zakat fitrah dan zakat mal
- d. Membuat rencana pembelajaran.
- e. Siklus II terdiri dari 2 pertemuan

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Objek Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil

Nama Madrasah	: MTs. KHA Wahid Hasyim Bangil
Alamat/ Jalan	: Jl. Tongkol No.32 B
Desa/ Kelurahan	: Dermo
Kabupaten	: pasuruan
Telepon	: 0343-748741

2. Identitas Madrasah

a. Nama Madrasah	: MTs KHA WAHID HASYIM BANGIL
b. NSM	: 1212 3514 0014
c. Tahun Berdiri	: 1983
d. Status Madrasah	: Swasta
e. Alamat	: Jl. Tongkol 32B
1) Desa	: Dermo
2) Kecamatan	: Bangil
3) Kabupaten	: Pasuruan
f. Nomor Telepon	: 0343 748741
g. Kode Pos	: 67153
h. Waktu Belajar	: PAGI (07.00-13.00 WIB)

3. Lokasi Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil

MTs KHA. Wahid Hasyim berada di Jl. Tongkol No. 32B Kelurahan Dermo Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.⁴² Posisi MTs KHA. Wahid Hasyim berada ditengah kota Bangil, berjarah sekitar 200 meter dari alun-alun kota Bangil. Berada di daerah perkantoran seperti kantor Kejaksaan Negeri Pasuruan, Pengadilan Negeri Pasuruan, kantor Polres Pasuruan dan perkantoran yang lainnya.

Disamping itu, di sekitar MTs KHA. Wahid Hasyim terdapat lembaga pendidikan, seperti SMPN 3 Bangil, SMKN1 Bangil, SMP Darut Tauhid, SMP Al- Aqoidi, SMK Al Aziz dan lembaga-lembaga kursus bahasa inggis dan kursus lainnya. Masjid-masjid juga ada disekitar lokasi MTs KHA. Wahid Hasyim, rumah makan dan pertokoan juga terdapat di sepanjang jalan DR. Soetomo. Karakteristik geografis, sosio-ekonomi, edukatif dan spiritual ini mengindikasikan bahwa lokasi MTs KHA. Wahid Hasyim berciri perkotaan.⁴³

4. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil

Pada tahun 1955, ibu Nyai Ning Aisyah sebagai sosok perempuan yang kharismatik mengembangkan pesantren dengan mendirikan pondok sukaliपुरo. Pondok ini mulanya merupakan tempat pengajian dimana para orang tua menitipkan anak-anak perempuannya yang mau menikah

⁴² Kampus I PP KHA.Wahid Hasyim berada di Jl. DR. Soetomo No. 17-19, tepatnya di selatannya kampus II yang ditempati MTs, MA, dan SMK KHA. Wahid Hasyim. Kampus I diperuntukkan untuk SDI KHA. Wahid Hasyim

⁴³ Data di ambil dari dokumen MTs KHA. Wahid Hasyim Bangil

dengan tujuan untuk mendapatkan bekal ilmu dan pengalaman di saat mereka sudah berkeluarga. Oleh karena itu, materi pengajian tersebut meliputi: pengajian Al-Qur'an, Diba' dan Fiqhun Nisa'. Dalam perkembangannya santri yang mengaji semakin bertambah dan mayoritas anggota pengajian adalah kaum hawa sehingga ibu Nyai Ning Aisyah mendirikan bangunan kamar dengan ukuran 3X3 meter, sebanyak empat kamar kamar. Jumlah santri saat itu hanya sekitar 20-30 santri. Yang kesemuanya merupakan santri putri di daerah sekitar.⁴⁴

Pada tahun 1962, ibu Nyai Ning Aisyah wafat. Kemudian beliau digantikan oleh adiknya yang bernama KH. Abd. Syakur Marzuqi sebagai pengasuh yang pertama dan hanya memberikan pengajian pada jamaah muslimat dan beliau didampingi oleh istri tercinya bernama Hj Nuronyah yang berasal dari Desa Kidul Dalem Kecamatan Bangil yang merupakan cucu dari seorang ningrat yaitu Mas Kerto Projo.

Akan tetapi perjuangan KH. Abd. Syakur Marzuqi hanya berjalan satu tahun, karena ditahun 1963 beliau wafat sehingga sempat fokus selama 2 tahun, kemudian pada tahun 1965 dilanjutkan oleh KH. M. Choiron Sjakur sebagai pengasuh pondok yang mempunyai 14 bersaudara dari seorang ibu, dari dua saudara laki-laki (keduanya meninggal) dan 11 saudara yang lainnya adalah perempuan.

Pada tahun 1972 KH. M. Choiron Sjakur mendirikan Lembaga Pendidikan Mu'allimat khusus putri yang dipimpin oleh Ust. Alfian

⁴⁴ Data di ambil dari dokumen MTs KHA. Wahid Hasyim Bangil

Urifan, dua tahun kemudian tepatnya pada tahun 1974 Lembaga Pendidikan Mu'alimat dirubah menjadi SMP KHA Wahid Hasyim dengan alasan bahwa LP Mu'alimat masa pendidikannya lama yaitu 6 tahun.

Setelah usia sepuluh tahun berjalan SMP KHA Wahid Hasyim dievaluasi oleh KH. M. Choiron Sjakur yang akhirnya memutuskan bahwa SMP KHA. Wahid Hasyim diganti MTs. KHA Wahid Hasyim, tepatnya tahun 1983 secara resmi MTs. KHA. Wahid Hasyim Bangil berdiri yang terletak di Jl. DR. Sutomo Sukalipuro. Pada tahun itu Proses Belajar Mengajar dilaksanakan pada siang hari dikarenakan paginya dipakai siswa SDI KHA Wahid Hasyim, pada tahun 1999 proses belajar mengajar dipindahkan pada gedung belajar baru yang berada di Jl. Tongkol No. 32B Dermo Bangil dan akhirnya proses belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari.⁴⁵

Adapun nama-nama kepala madrasah yang telah mengemban dan memimpin demi lancarnya proses belajar mengajar MTs. KHA. Wahid Hasyim Bangil adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|----------------------|
| 1. Abd. Salam | Tahun: 1983-1993 |
| 2. Drs. Abd. Ghofar JHA | Tahun: 1994-2005 |
| 3. H. M. Mansur Ysin | Tahun: 2006-2009 |
| 4. Yasir, S. Ag. | Tahun: 2009-sekarang |

⁴⁵ Data di ambil dari dokumen MTs KHA. Wahid Hasyim Bangil

5. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim

Bangil

a. Visi MTs KHA. Wahid Hasyim adalah:

Terwujudnya sumber daya manusia yang islami unggul dalam keimanan dan ketaqwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaplikasikan dalam masyarakat.

b. Misi MTs KHA. Wahid Hasyim adalah:

1) Menyiapkan insan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai ghiroh yang tinggi, mampu berkomunikasi dalam bahasa internasional, inovatif, dan mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat serta berwawasan islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

2) Membentuk sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.

c. Menyiapkan lulusan yang mandiri dan punya jiwa kewirausahaan.

d. Tujuan Madrasah Tsanawiyah KHA Wahid Hasyim Bangil

1) Menumbuhkan semangat kompetitif dalam hal pencapaian prestasi belajar baik penguasaan materi pelajaran, maupun kualitas lulusan.

2) Menumbuhkan penghayatan serta pemahaman mengenai nilai-nilai akhlaqul karimah dan budi pekerti yang luhur

3) Mencetak siswa yang peduli terhadap pengamalan ajaran islam

- 4) Membekali siswa untuk dapat melanjutkan kejenjang sekolah/Madrasah negeri yang lebih tinggi
- 5) Menyiapkan pribadi siswa yang dapat mengamalkan kemampuannya dalam masyarakat.⁴⁶

6. Prestasi yang Pernah Dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah KHA

Wahid Hasyim Bangil

Sejak berdiri sebagai lembaga pendidikan islam dengan berbasiskan pondok pesantren, MTs KHA. Wahid Hasyim Bangil telah menarik perhatian dan animo masyarakat hususnya masyarakat muslim. Masyarakat berharap agar MTs KHA. Wahid Hasyim Bangil dapat melahirkan generasi muslim yang memiliki kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta matang dalam beragama hususnya (iman dan taqwa).

Pada tahun 2003, MTs KHA. Wahid Hasyim Bangil sudah memperlihatkan hasil yang baik. Mulai mengukir prestasi dalam pentas atau lomba yang diadakan Dinas Pendidikan maupun Lembaga-lembaga Pendidikan swasta lainnya. Selain dari itu, MTs KHA. Wahid Hasyim juga menghasilkan output lulusan yang memiliki nilai rata-rata UN yang tinggi dan bertengger pada urutan atas tingkat Kabupaten.⁴⁷

Adapun rincian dari prestasi yang pernah di raih oleh MTs KHA. Wahid Hasyim Bangil adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Data di ambil dari dokumen MTs KHA. Wahid Hasyim Bangil

⁴⁷ *Ibid.*,

Prestasi Peserta Didik Sejak Tahun 2008 s.d. 2011

No	Prestasi	Penyelenggara	Nama Siswa
1	Juara III Lomba Kaligrafi Tingkat Kecamatan Bangil Tahun 2008	SMA Al Azis Bangil	Kurnia Fatmawati
2	Juara II Lomba Baca Puisi Tingkat Kecamatan Bangil Tahun 2008	SMA Al Azis Bangil	Asfi Kadarol Qolbi
3	Juara III Lomba Tartil Al Qur'an Tingkat Kecamatan Bangil Tahun 2008	SMA Al Azis Bangil	Dian Dianita
4	Juara II Lomba Gerak Jalan Tingkat Kecamatan Bangil Tahun 2008	Kantor Kecamatan Bangil	Tim Gerak Jalan MTs KHA. Wahid Hasyim
5	Juara III Lomba Baca Pidato Bahasa Inggris Tingkat Kabupaten Pasuruan Tahun 2008	Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan	Asfi Kadarol Qolbi
6	Juara Harapan I Lomba Mata Pelajaran Matematika Tingkat Kabupaten Pasuruan Tahun 2009	STKIP Pasuruan	Rizki Amalia Sholiha
7	Juara I Lomba Mata Pelajaran Bahasa Inggris Tingkat Kabupaten Pasuruan Tahun 2009	Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan	Fikriyatul Ummah
8	Juara III Lomba Gerak Jalan Tingkat Kecamatan Bangil	Kantor Kecamatan	Tim Gerak Jalan MTs

	Tahun 2009	Bangil	KHA. Wahid Hasyim
9	Juara I Lomba Seni Terbang Banjari Tingkat SMP/MTs se-Kab. Pasuruan Tahun 2009	STIT PGRI Pasuruan	Jam'iyah Albanjari Al Mawaddah MTs KHA. Wahid Hasyim
10	Juara Harapan I Lomba 6 Mata Pelajaran Bahasa Tingkat Kabupaten Pasuruan Tahun 2009	Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan	Yumna Soumu Istoqomah
11	Juara III Lomba Pidato Bahasa Inggris Tingkat Kabupaten Pasuruan Tahun 2009	Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan	Yumna Soumu Istoqomah

Sumber: Dokumen Kurikulum MTs KHA. Wahid Hasyim Bangil Tahun Ajaran 2012/2013

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil.

Adapun yang menyebabkan atau melatar belakangi penggunaan media pembelajaran di kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Siswa kelas VIII kurang termotivasi ketika mengikuti pelajaran, menurut mereka pembelajaran fiqih itu membosankan dikarenakan guru

mata pelajaran fiqih hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Dalam suatu pembelajaran, seperti pembelajaran Fiqih seorang guru harus kreatif untuk menerangkan masalah fiqih yaitu dengan menggunakan media. Peran media sangat penting bagi siswa terutama adanya media pembelajaran berbasis macromedia flash, karena menggunakan media dalam pembelajaran fiqih sangat mendukung siswa untuk lebih giat belajar dan dapat mempermudah mempelajari pesan atau pelajaran, membangkitkan semangat siswa, dan mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau pelajaran.

Berkaitan dengan proses penggunaan media pembelajaran berbasis macromedia flash dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs KHA Wahid hasyim bangil ini peneliti melakukan wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran fiqih dan hasilnya sebagai berikut:

Penggunaan media pembelajaran berbasis macromedia flash dalam pembelajaran itu dinilai sangat baik karena pembelajaran tidak monoton teori saja tapi juga mempraktekkan apa yang ada di dalam media, karena fiqih sendiri adalah mata pelajaran yang mengandung teori dan praktek, terus kenapa di nilai baik karena para murid apabila menemukan media atau barang baru itu pasti penasaran dan sangat antusias sekali.⁴⁸

Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil dilaksanakan dua siklus, siklus I pertemuan pertama

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Guru Fiqih HM. Mansur, tanggal 6 November 2012, 11.07 WIB

tidak menggunakan media, pertemuan kedua menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash, siklus II pertemuan pertama melanjutkan materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash dan pertemuan yang ke empat yaitu evaluasi atau ulangan.

a. Paparan Data Sebelum Tindakan

1) Deskripsi Siswa Kelas VIII A

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII A di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil. Dan kelas VIII A ini berjumlah 35 siswi. Pelajaran Fiqih diberikan satu kali dalam satu minggu, yaitu pada hari selasa jam 07.30- 09.00 WIB. Guru bidang studi Fiqih adalah H.M. Mansur.

2) Observasi Awal

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru Fiqih MTs KHA Wahid Hasyim Bangil pada tanggal 5 september 2012. Dalam pertemuan itu peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut. Kepala sekolah dan guru Fiqih memberikan izin pelaksanaan penelitian. Kemudian peneliti dan guru Fiqih berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan disepakati bahwa kelas VIII A yang dijadikan sumber data penelitian.

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu menanyakan kepada guru Fiqih bagaimana hasil belajar siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung, metode apa yang dipakai dalam proses belajar mengajar dan media apa yang pernah digunakan dalam pembelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil, pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagai gambaran dan tolak ukur nanti ketika peneliti melakukan pembelajaran dikelas.

Hasil dari observasi tersebut guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah, sehingga hasil belajar siswa dalam pelajaran fiqih masih rendah, hal ini ditunjukkan pada hasil nilai pre test siswa kelas VIII A. Setelah memperoleh beberapa data yang menunjukkan bahwa siswa di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil, khususnya kelas VIII A, maka peneliti harus memberikan tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran fiqih.⁴⁹

Kemudian penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 september 2012, setelah mendapatkan izin dari pihak fakultas dan kepala sekolah. Selain itu, peneliti juga meminta data-data yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

⁴⁹ Hasil observasi sebelum melakukan penelitian, tanggal 5 September 2012

3) Pre Tes

(a) Rancangan Pre Test

Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti mengadakan pre tes bersama guru Fiqih. Pre tes dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 september 2012 menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang digunakan sebagai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas, yaitu dengan menerapkan Media Pembelajaran berbasis Macromedia Flash dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain melakukan penelitian, peneliti membuat rancangan pre test sebagai berikut:

- a) Membuat silabus pembelajaran
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Menyusun rencana dan strategi pembelajaran
- d) Membuat Media Pembelajaran
- e) Membuat lembar Hasil Belajar
- f) Pre test (melaksanakan tata cara zakat)

(b) Pelaksanaan Pre tes

Pre-tes dilaksanakan pada tanggal 5 November 2012, pada jam pertama dan kedua, tepatnya pada jam 07.20-08.40. Pembelajaran ini tanpa menggunakan media pembelajaran, di mana guru hanya menjelaskan saja dan memberikan contohnya. Pada saat pembelajaran guru hanya menerangkan

dan siswa mendengarkan begitu saja. Pelaksanaan pre test dapat dilihat dari bagan dibawah ini:

Kegiatan	Menit	Hasil Observasi
<p>Kegiatan Awal</p> <p>peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri kepada siswa, menjelaskan tujuan kedatangan peneliti, dan tanya jawab tentang materi yang akan di bahas.</p>	15'	Siswa terlihat antusias mendengarkan peneliti berkenalan
<p>Kegiatan Inti</p> <p>guru menulis materi pelajaran di papan tulis, menerangkannya, dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kemudian guru memberikan soal tanya jawab sebagai pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman</p>	65'	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam menerima pelajaran - Beberapa siswa mengalihkan perhatian dengan bermain sendiri, menggambar dan berbicara dengan

siswa terhadap materi tersebut.		temannya - Hanya beberapa siswa yang menjawab soal dengan benar
Kegiatan Akhir guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan nasehat kepada siswa, dan diakhiri dengan berdo'a dan salam.	10'	Siswa menjawab salam

(c) *Observasi dan Hasil Pre-tes*

Dilihat dari hasil observasi pre-tes. Banyak sekali siswa yang asal-asalan dalam menjawab soal, mereka kurang bersemangat serta kurang antusias untuk mengerjakannya, banyak siswa yang putus asa dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat dari ketidaksiapan mereka dalam mengikuti kegiatan belajar. Dilihat dari prestasi atau hasil nilai pre-tes yang di berikan kepada siswa dapat disimpulkan hasil belajar siswa cenderung rendah. Hasil ini

menunjukkan tidak ada media dan metode bervariasi yang diterapkan oleh guru.⁵⁰

Pada pre test ini, peneliti belum memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran secara individual melalui tes individu. Sebagaimana hasil pre test dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Distribusi Skor Pre Test Mata Pelajaran Fiqih
Kelas VIII A**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Status
1	86-90	-	Lulus
2	81-85	-	Lulus
3	75-80	11	Lulus
4	70-74	24	Tidak Lulus
5	65-69	-	Tidak Lulus
	Jumlah	35	

Sebagaimana standar kelulusan di MTs KHA Wahid Hasyim menetapkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) sebagai pengukur hasil belajar siswa, adapun penetapan KKM bagi Mata Pelajaran Fiqih dengan nilai 75.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam satu kelas diantaranya adalah 11 siswa yang lulus dan 24 siswa yang tidak lulus dari 35 siswa.

⁵⁰ Hasil observasi pada tanggal 6 November 2012

(d) Refleksi Pre-tes

Dari hasil pre-tes yang telah dilakukan, maka kondisi kelas VIII A sebagaimana pengamatan peneliti melalui observasi dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Kurang perhatian siswa pada materi yang sudah dijelaskannya.
- (2) Siswa sulit dikondisikan ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti, sehingga peneliti butuh tenaga mengkondisikan para siswa tersebut.
- (3) Siswa kurang persiapan ketika di berikan tugas oleh peneliti
- (4) Siswa gaduh ketika mengerjakan tugas
- (5) Hasil nilai siswa rendah

Adapun permasalahan yang mangakibatkannya siswa kurang bersemangat dan mendapatkan hasil belajar yang rendah adalah penggunaan media/metode tradisional, kurang tepat diterapkan di pelajaran Fikih. Tanpa media sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, hal itu juga membuat mereka kurang bersemangat ketika pembelajaran Fikih berlangsung nampak pada raut wajah yang malas-malasan dalam menjawab pre-tes yang diberikan, rasa keingintahuan siswa kurang dimiliki sehingga mengakibatkan suasana kelas menjadi pasif dan pada rendahnya prestasi siswa, dengan

metode ceramah ini siswa hanya mengandalkan informasi dari guru saja. Padahal materi yang disajikan, dapat diakses dari berbagai sumber.

Untuk menyikapi hasil dari pre-tes yang kurang memberi semangat dan membuat rendahnya perolehan hasil belajar maka perlu adanya perbaikan atau solusi pembenahan, diantaranya:

- (1) Mengaktifkan siswa dengan menggunakan media dan metode yang tepat agar nantinya hasil belajar siswa semakin baik. Peneliti dalam hal ini akan melakukan tindakan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* dan metode demonstrasi.
- (2) Mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran siswa yang dilaksanakan. Setelah peneliti mengadakan pre-tes, rencana selanjutnya adalah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* sesuai dengan tujuan kedatangan peneliti di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil yang melakukan penelitian tentang penggunaan *Media Pembelajaran Berbasis*

Macromedia Flash untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Siklus Penelitian

1) Siklus I

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Adapun tahap-tahapan penelitian ini meliputi persiapan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, pelaksanaan, observasi, analisis, dan refleksi, adapun perencanaan penelitian pada siklus I ini berupa:

- (a) Pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang membentuk siklus ke siklus berikutnya sampai tuntas sehingga dapat diperoleh data yang dapat disimpulkan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.
- (b) Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan rincian: 2 kali pertemuan pada setiap siklusnya dan dimulai hari selasa tanggal 6 November 2012.
- (c) Siklus I ini terdiri dari dua pertemuan. Adapun tahap-tahap dalam siklus yaitu antara lain adalah sebagai berikut :

(1) Rencana Tindakan Siklus I

- a. Diskusi dengan guru bidang studi terkait hasil belajar siswa, media dan metode yang telah direncanakan lebih dahulu oleh peneliti.

- b. Membuat perencanaan pembelajaran, meliputi RPP dan Silabus
- c. Membuat alat observasi untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
- d. Menyiapkan media dan metode yang berkaitan.
- e. Mempersiapkan waktu pelaksanaan, diskusi hasil pengamatan dengan guru bidang studi
- f. Mempersiapkan materi pelajaran pada siklus I yaitu menjelaskan Pengertian tentang Zakat Fitrah

(2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan siklus I menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash, pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 6 November 2012 dan pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 13 November 2012.

PERTEMUAN I (Selasa, 6 November 2012)

Pada pertemuan I peneliti menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash. Adapun indikator yang harus dicapai adalah dapat menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat maal menjelaskan orang yang berhak menerima zakat dan mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal.

Untuk mempermudah penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash, maka siswa dibagi menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 8-9 orang. Pada pertemuan ini meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir berupa refleksi dan evaluasi. Adapun perincian dari kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal (20 menit)

1. Guru-siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
2. Guru mengabsen para siswa
3. Guru menyiapkan media yang di gunakan
4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai
5. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan sekitar materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.
6. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sebagai persiapan diskusi.

7. Pada masing-masing kelompok, ada satu atau dua siswa yang ditugasi sebagai ketua kelompok.
8. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis

(b) Kegiatan inti (60 menit)

1. Guru menguraikan materi pembelajaran beserta dalil-dalilnya.
2. Siswa mencermati penjelasan guru sambil mencatat hal-hal yang dirasa penting dan/atau hendak ditanyakan.
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menugaskan ketua kelompok dalam membaca dalil-dalil naqli.
4. Siswa mendemonstrasikan dengan menjelaskan materi menggunakan media yang telah disediakan oleh guru
5. Guru menjelaskan kembali dengan singkat materi Zakat Fitrah sampai para siswa faham

(c) Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada hal-hal yang belum dipahami.
2. Guru berpesan kepada siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan zakat fitrah pada setiap

akhir bulan Ramadan dan zakat mal bagi yang berkecukupan.

3. Guru Memberikan evaluasi uji kompetensi
4. Guru mengakhiri pelajaran
5. Siswa bersiap siap
6. Guru mengucapkan salam

PERTEMUAN II (Selasa, 13 November 2012)

Pada pertemuan kedua ini di laksanakan pada tanggal 13 November 2012. Pertemuan ini kelanjutan dari pertemuan I yang hanya dilaksanakan tes kelompok saja. Pada awal pertemuan ini peneliti mengemukakan pengalaman pembelajaran yang dirasakan dalam pertemuan sebelumnya, peneliti merasa senang bahwa ada sesuatu yang beda dalam pembelajaran yang telah diterapkannya dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang dilakukan oleh guru mata pelajarannya yang menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab, dan mengerjakan tugas.

Pada pertemuan II ini akan dilanjutkan dengan tes secara individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada pertemuan I. Sebelum tes di mulai, maka kegiatan pembelajaran ini harus meliputi tiga tahap, yaitu; kegiatan

awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Adapun perincian dari kegiatan pembelajaran pada pertemuan II adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal (15 menit)

1. Guru-siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
2. Guru mengabsen para siswa
3. Guru menyiapkan media yang di gunakan
4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai
5. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis

(b) Kegiatan inti (65 menit)

1. Masing- masing siswa dapat menjelaskan orang yang berhak menerima zakat
2. Meminta siswa untuk belajar sendiri atau dengan teman yang paling dekat
3. Siswa mendemonstrasikan dengan menjelaskan materi menggunakan media yang telah disediakan oleh guru

4. Guru menjelaskan kembali dengan singkat materi tentang mustahik zakat sampai para siswa faham
5. Membuka pertanyaan bagi siswa yang belum paham
6. Guru memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi yang telah diajarkan

(c) Kegiatan penutup (10 menit)

1. Guru mengakhiri pelajaran
2. Siswa bersiap siap
3. Guru mengucapkan salam

(3) Observasi dan Hasil Tindakan

Obsevasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pelajaran. Setelah menerapkan pembelajaran tersebut pada siklus I, dapat di amati dari hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash mulai adanya peningkatan dalam belajar sehingga hasil belajar siswa juga meningkat, jika dibandingkan dengan hasil pre tes yang dilaksanakan sebelumnya. Hal ini terlihat dari aktivitas tanya jawab siswa. Pada saat pre test mereka masih merasa malu dan takut salah. Pada siklus I ini mereka sudah mulai berani bertanya dan menjawab meskipun masih belum mencapai seperti yang diharapkan.

Dari pembelajaran tersebut mereka cukup senang, dan berani untuk mengacungkan tangan dalam bertanya dan menjawab soal. Walaupun keberanian tersebut masih didominasi oleh siswa yang aktif. Akan tetapi bagi siswa yang pasif juga sedikit demi sedikit menjadi berani dan antusias, sehingga mereka tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran Fiqih dan mereka juga mulai belajar bertanggung jawab, disiplin, dan mudah bersosialisasi dengan teman saat belajar kelompok.

Di awal pertemuan kedua, peneliti sedikit mengomentari siswa dengan mengetahui hasil nilai siswa rendah pada saat pre test, yang sekaligus sebagai tes awal tidak menggunakan media (sebagai pembanding) peneliti mencoba menanyakan kepada beberapa siswa:

”kenapa banyak diantara kalian mendapatkan nilai rendah?” ”saya kurang faham bu, kalau dikasih pertanyaan mendadak, saya belum siap dan belum belajar”.⁵¹

Siswa lain melanjutkan jawabannya:

”la wong baru diajarkan kok sudah dikasih soal, lain kali kalau ada soal dikasih tau dulu bu”.⁵²

Kemudian peneliti menjelaskan kepada mereka pada pertemuan hari ini akan menerapkan media sebagai alat

⁵¹ Hasil wawancara dengan para siswa kelas VIII A

⁵² *Ibid.*,

belajar mereka supaya lebih memahami materi pelajaran. Semua siswa penasaran dan selalu menanyakan apa media pelajaran itu dan apa Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash yang di tawarkan kepada siswa.

Kemudian peneliti menjelaskan apa Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash beserta tujuan peneliti menerapkan media tersebut. Pada pertemuan ini peneliti sebagai pengamat dan sekaligus menjadi guru, peneliti juga masih berusaha beradaptasi untuk menguasai keadaan kelas dan murid-murid. Namun setelah pelajaran telah di mulai suasana mulai mencair, sebagian dari mereka yang perhatian dan aktif dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan dari guru. Padahal awal pembelajaran mereka masih terlihat pasif.

Peneliti memberikan materi, Hal itu disebabkan sebagian besar mereka bahwa masih merasa canggung dengan peneliti yang sekaligus menjadi guru. Akan tetapi setelah pembelajaran berlangsung agak lama kemudian peneliti menyiapkan media sebagian siswa ada yang menawarkan jasa bantuannya lalu mulai menjelaskan materi sebagai pemula dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash, pada media ini menampilkan bagan-bagan konsep pelajaran tentang

ketentuan ketentuan Zakat Fitrah seperti: pengertian, hukum, syarat-syarat, dan lain sebagainya. Dari sini mulailah ada kegairahan dan rasa penasaran siswa sehingga banyak lontaran pertanyaan-pertanyaan dari siswa, namun peneliti memberikan kesempatan bahwa nanti ada waktu untuk bertanya.

Lalu peneliti mencoba menerapkan metode demonstrasi yaitu salah satu dari kelompok menjelaskan dari materi yang telah dia peroleh dan di diskusikan bersama kelompok masing-masing secara bergantian, dengan tujuan agar mereka terbiasa belajar dengan teman yang lainnya dan juga bisa mengenali temannya lebih dekat serta tidak lagi merasa bosan bahkan sebaliknya mereka merasa bahwa belajar Fikih dengan menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash tersebut membuat mereka termotivasi belajar dan dapat mengatasi kesulitan belajar serta mudah di pahami oleh siswa.

Hal itu terlihat dari pertemuan ini yang menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dan di dukung *metode demonstrasi*. Terbukti dengan raut muka yang ceria dan semangat yang cukup bagus dari siswa ketika menampilkan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash ini. Sebagian dari siswa kelas VIII A

menjawab sangat senang dan meminta pertemuan selanjutnya Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash bisa diterapkan lagi. Hal ini membuktikan bahwa Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash bisa mendukung proses belajar Fikih dengan efektif dan menyenangkan.

Jika pada pertemuan I masih didominasi oleh siswa yang aktif, maka pada pertemuan II ini siswa sudah tidak lagi pasif, meskipun masih ada sebagian siswa yang masih sulit untuk di ajak komunikasi. Namun sebagian besar siswa kelas VIII A ini sudah aktif dalam proses belajar mengajar. Dari segi partisipasi dengan kelompok juga sudah lebih baik dan lebih kompak. Siswa juga merasa senang dan tidak merasa bosan sebagaimana komentar dari siswa ketika ditanya se usai pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil pertemuan II ini ternyata semakin menarik dengan menggunakan media yang ada begitu juga dengan membuat strategi awal memulai pelajaran yaitu menyuruh siswa berpasangan dan membuat pertanyaan, dari pertanyaan itu dikumpulkan lalu di kelompokkan yang paling banyak dibutuhkan siswa, hal tersebut yang membuat siswa semakin merasa senang dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I yang dilaksanakan 2 kali pertemuan terdapat peningkatan hasil belajar. Pada pertemuan II ini, peneliti memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran secara individual melalui tes individu pada pertemuan kedua, sebagaimana direncanakan pada tahap perencanaan. Skor tes individual sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Skor Tes Individual Pertemuan II pada Siklus I

No	Interval Kelas	Frekuwensi	Status
1	86-90	1	Lulus
2	81-85	2	Lulus
3	75-80	18	Lulus
4	70-74	14	Tidak Lulus
5	65-69		Tidak Lulus
	Jumlah	35	

Dari hasil siklus II ini ternyata semakin bervariasi menggunakan metode dengan penggunaan media yang menarik akan membuat siswa semakin merasa senang dalam belajar. Pada pertemuan IV sesuai kompetensi yang harus dicapai siswa adalah mampu menghitung tata cara zakat, dan mengetahui hasil belajar siswa melalui evaluasi pada setiap pertemuannya. Hasil nilai ini dapat di

lihat di atas, dan pada pertemuan terakhir yakni pertemuan ke IV di adakan tugas akhir, adapun tingkat keberhasilan siswa dalam evaluasi ini adalah dari 35 siswa, semuanya lulus

(4) Analisis dan Refleksi

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan, ternyata dapat dijelaskan bahwa penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Fikih Hal ini dapat dibuktikan dengan penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash yang awalnya menjelaskan pada siswa dengan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash yang berbentuk bagan yaitu untuk menjelaskan materi ketentuan zakat Fitrah lalu peneliti mulai menunjukan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dengan menampilkan Materi, mulailah semangat para siswa yaitu dengan bukti siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan guru dan antusias siswa dalam bertanya. Hal ini didukung dengan metode demonstrasi yang cukup menarik bagi siswa yang masih kelas VIIIA.

Hasil analisis peneliti pada observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I menggambarkan adanya beberapa kendala dalam penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash, adapun beberapa kendala tersebut sebagai berikut:

- (a) Siswa masih belum terbiasa menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dengan menjelaskan materi ke depan teman-temannya.
- (b) Siswa masih menggantungkan pada siswa yang lain, sehingga pembelajaran masih didominasi oleh siswa yang aktif saja.
- (c) Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman sebangkunya.
- (d) Siswa berharap pada pertemuan berikut meminta diterapkannya Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash ini.
- (e) Hasil belajar siswa meningkat dari pertemuan I ke pertemuan II

(5) Revisi Perencanaan

- (a) Memberikan penjelasan tentang Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash

- (b) Mempertegas lagi metode demonstrasi supaya siswa aktif berbicara
- (c) Lebih memberikan motivasi pada siswa agar mereka lebih giat belajar sehingga meningkatkan hasil belajarnya
- (d) Menekankan pada evaluasi untuk mengukur hasil belajarnya
- (e) Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan siklus II, sehingga kekurangan yang ada pada siklus I tidak terulangi pada siklus berikutnya

2) Siklus II

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan juga, yaitu pada tanggal 20 & 27 November 2012. Untuk mengantisipasi kekurangan pada siklus I, maka peneliti mempersiapkan pelaksanaan siklus II. Agar pelaksanaan lebih maksimal maka pada perencanaan siklus II, peneliti menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash, sesuai kompetensi yang harus dicapai siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian zakat Mal.

a. Rencana Tindakan Siklus II

- (a) Membuat rencana pembelajaran
- (b) Menyiapkan media pembelajaran

- (c) Menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dengan metode demonstrasi dan diskusi. Dengan metode tersebut diusahakan siswa dapat lebih aktif berbicara dan membantu cara berpikir siswa dalam berdiskusi.
- (d) Mempersiapkan materi pelajaran pada siklus II yaitu tentang Zakat Mal
- (e) Mempersiapkan evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.
- (f) Mengadakan kuis sebagai mengukur kefahaman siswa pada pelajaran Zakat Mal
- (g) Memberikan media pendukung untuk menyempurnakan pada penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash
- (h) Mengadakan kuis dengan tujuan untuk mereview dan menghilangkan kebosanan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

PERTEMUAN I: Tanggal 20 November 2012

- (a) Kegiatan awal
 1. Guru-siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
 2. Guru mengabsen para siswa

3. Guru menyiapkan dan melanjutkan media seperti yang digunakan pada pertemuan sebelumnya
4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai
5. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis

(b) Kegiatan inti

1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dalam mengawali pelajaran
2. Guru menjelaskan materi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, dan menjelaskan semua materi yang telah di persiapkan pada pertemuan ini
3. Kemudian menjelaskan Materi tentang pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal dengan menunjukkan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash
4. Para siswa mendengarkan dan memahami pelajaran yang disampaikan guru
5. Kemudian guru memastikan bahwa siswa sudah faham lalu membuka pertanyaan-pertanyaan pada siswa yang belum faham

(c) Kegiatan penutup

1. Guru memberikan tugas evaluasi
2. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

PERTEMUAN II: Tanggal 27 November 2012

(a) Kegiatan awal

1. Mengucapkan Salam
2. Berdo'a sebelum mulai pelajaran
3. Mengabsen
4. Menyiapkan media pembelajaran

(b) Kegiatan inti

1. Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok sesuai deretan bangku
2. Mengulas kembali secara singkat tentang Zakat Mal
3. Mendemonstrasikan siswa untuk menjelaskan tentang Zakat Mal dengan menunjukkan kepada siswa media yang ada

(c) Kegiatan penutup

1. Guru memberikan evaluasi akhir (ulangan)
2. Siswa bersiap siap
3. Berdoa bersama
4. Guru mengucapkan salam

c. Observasi dan Hasil Tindakan Siklus II

Pada siklus II, tanggal 20 & 27 November 2012 terdiri dari dua pertemuan. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus ini tercatat bahwa

mengetahui kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pada siklus II peningkatan hasil belajar terhadap pelajaran Fiqh kian tampak dilihat dari raut muka wajah siswa, semangat menjawab pertanyaan dan berperan aktif selama mengikuti pelajaran begitu juga dengan nilai yang didapat dari tugas individu, seakan mereka berusaha untuk memperbaikinya dan menjadi lebih baik. Dengan menggunakan gambar-gambar yang menarik membuat otak mereka mampu menyimpannya lebih lama dan tidak membosankan.

Pada siklus II ini juga masih tetap menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash, hal ini membuat siswa lebih aktif dan bisa memperkuat ingatan. Jika pada siklus I masih didominasi oleh siswa yang aktif, maka pada siklus II ini siswa sudah tidak lagi pasif, meskipun masih ada sebagian siswa yang masih sulit untuk di ajak komunikasi. Namun sebagian besar siswa kelas VIII A ini sudah aktif dalam proses belajar mengajar. Dari segi partisipasi dengan kelompok juga sudah lebih baik dan lebih kompak. Siswa juga merasa senang dan tidak merasa bosan sebagaimana komentar dari siswa ketika ditanya seusai pelaksanaan pembelajaran.⁵³

⁵³ Hasil observasi tgl. 6 November 2012

Dari hasil siklus II ini ternyata semakin menarik dengan menggunakan media yang ada begitu juga dengan membuat strategi awal memulai pelajaran yaitu menyuruh siswa berpasangan dan membuat pertanyaan, dari pertanyaan itu dikumpulkan lalu di kelompokkan yang paling banyak dibutuhkan siswa, hal tersebut yang membuat siswa semakin merasa senang dalam belajar.

Pada siklus ke- II pertemuan II ini, peneliti memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran secara individual melalui tes individu pada pertemuan kedua, sebagaimana direncanakan pada tahap perencanaan. Skor tes individual sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Skor Tes Individual Pertemuan II pada Siklus II

No	Interval Kelas	Frekuwensi	Status*
1	91-95	7	Lulus
2	86-90	4	Lulus
3	81-85	15	Lulus
4	76-80	9	Lulus
5	74-75		Tidak Lulus
	Jumlah	35	

Pada siklus ke- II pertemuan ke II sesuai kompetensi yang harus dicapai adalah mampu menghitung tata cara

zakat, dan mengetahui hasil belajar siswa melalui evaluasi pada akhir pertemuan.

Dan pada pertemuan terakhir yakni diadakan tugas akhir, adapun tingkat keberhasilan siswa dalam evaluasi ini adalah rata-rata siswa berhasil dalam mengerjakan evaluasi.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan data analisis yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa Penerapan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada pelajaran Fikih. Hal ini dibuktikan dari penerapan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* yang disajikan dengan materi yang singkat dan jelas untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami tentang Zakat mal dan Zakat Fitrah.

Dengan melihat bagan yang telah disediakan oleh peneliti sebagai media pembelajaran, ternyata siswa tampak bertambah antusias dan semangat. awalnya siswa hanya mengetahui secara teori saja namun setelah di berikan rincian dan bagan yang menjadikan mereka secara tidak langsung dapat mengetahui hitungan membayar zakat. Hal ini dibuktikan dengan semangat para siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan kepada siswa

serta nilai hasil tugas yang baik. Dan di buktikan pula ketika peneliti menanyakan kepada salah satu murid apa yang kalian rasakan ketika kalian belajar zakat fitrah dan zakat mal ini dengan di tunjukkannya Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash ini?

Jawaban salah satu siswa:

Dengan di berikannya rincian tentang zakat ini, meskipun kami belum faham betul, setidaknya kami tau secara langsung bagaimana cara dan hitungan membayar zakat.⁵⁴

Hasil analisis peneliti pada observasi yang telah dilaksanakan pada siklus II adalah:

- (a) Siswa mulai aktif dari pada pertemuan sebelumnya.
- (b) Peneliti melengkapi gambar-gambar sebagai media pembelajaran
- (c) Siswa semakin kritis terhadap hal-hal yang baru mereka ketahui
- (d) Hasil belajar yang mereka peroleh pada siklus II meningkat dari pada hasil belajar pada siklus I

3) Perekaman Data

Untuk memperoleh data yang lebih valid, akurat dan terpercaya, dan agar data yang diperoleh tidak hilang, maka peneliti melakukan perekaman dengan cara membuat catatan-

⁵⁴ Hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII A

catatan dari hasil yang diperoleh selama proses penelitian. Teknik perekaman data yang dilakukan peneliti di sini adalah dengan cara membuat catatan tertulis yang didasarkan pada perkembangan siswa pada pertemuan terakhir.

Sedangkan untuk mengetahui perkembangan siswa pada penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macroedia Flash dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A, peneliti menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data antara lain:

(a) Pengamatan Partisipatif

Yaitu peneliti terlibat langsung dan bersifat aktif dalam mengumpulkan data yang diinginkan. Dan terkadang peneliti mengarahkan obyek penelitian untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang diinginkan.

(b) Observasi aktivitas kelas

Yaitu dilaksanakan oleh peneliti ketika mengajar di kelas dengan menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Macroedia Flash sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang suasana kegiatan belajar mengajar di kelas. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti juga melaporkan catatan tentang observasi perilaku siswa selama aktivitas siswa belajar di kelas sesuai indikator yang telah ditentukan.

Laporan Observasi Perilaku Siswa Di Kelas

Jenis prilaku	Indikator	Catatan/ komentar
Antusias	a. Menunjukkan rasa ingin tahu yang besar	Semua
	b. Tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas	95%
	c. Berusaha mengerjakan semua tugas dalam waktu yang telah ditentukan	semua
keceriaan	a. Tampak gembira dan senang dalam mengikuti pelajaran	Semua
	b. Roman muka tampak berseri-seri dalam mengerjakan tugas	90%
kreativitas	a. Langsung memanipulasi media untuk memahami satu konsep atau sifat	96%
	b. Mengajukan pertanyaan kepada guru jika belum jelas	75%

(c) Pengukuran hasil belajar

Yaitu data yang diperoleh di lapangan yang diukur dengan menggunakan analisa evaluasi sebagai perbandingan dari pre tes (sebelum menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash) dan dari Post tes (setelah Media

Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash diterapkan). Evaluasi penilaian ini dilakukan setiap kali pertemuan yang dilaksanakan setelah selesai (akhir) pembelajaran.

Sesuai harapan peneliti dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* pada siswa kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil, peneliti mengetahui secara langsung proses belajar mengajar dikelas dan peneliti juga mengetahui bahwa dengan menggunakan *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* pada pelajaran Fikih dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diterapkan kepada siswa kelas VIIIA MTs KHA Wahid Hasyim Bangil khususnya pada materi bab zakat fitrah dan zakat mal.

Peneliti dalam pengambilan nilai mengacu pada penetapan KKM yang telah ditetapkan oleh pihak Madrasah. Dari perbandingan hasil yang ada, maka *Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash* ini dinyatakan berhasil sebagai salah satu media untuk menghilangkan kebosanan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Fikih.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil

Dari berbagai media pembelajaran, ada sebagian yang dinilai baik dan sebagian yang lain dinilai tidak baik. Guru dapat menilai hal tersebut ketika mengevaluasi hasil belajar siswa dan lebih peka pada kegiatan atau dalam menganalisis perilaku siswa baik itu psikomotorik, efektif dan kognitifnya. Sifat-sifat siswa untuk senang dalam belajar dan ingin mengetahui hal-hal baru dalam belajar perlu digali lebih dalam oleh guru mata pelajaran agama islam terutama guru Fiqih.

Salah satu yang dapat meningkatkan hasil belajarnya adalah karena dalam pembelajaran itu mereka jarang mengalami pengalaman yang disampaikan oleh guru. Kemudian dengan adanya informasi yang baru dari guru tersebut, timbul rasa penasaran pada diri siswa yang pada akhirnya dapat menumbuhkan semangat belajar, rasa ingin tahu siswa yang sangat besar dalam mencari informasi yang lebih bagus serta selalu semangat dalam meningkatkan hasil belajarnya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya media dalam pembelajaran Fiqih siswa itu dapat termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya karena dalam pembelajaran itu mereka jarang mengalami pengalaman seperti ini, terus dengan adanya barang yang baru siswa itu timbul rasa penasaran dan akhirnya semangat belajar, rasa ingin tahu besar dan selalu semangat dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya⁵⁵

⁵⁵ Hasil wawancara dengan guru Fiqih Bapak. HM. Mansur Tanggal 7 November 2012

Lain halnya dengan yang diungkapkan oleh Bapak Masthohari bahwasannya:

Dengan adanya media pembelajaran siswa itu akan merasa tertarik dan termotivasi, daripada bentuk ceramah, dalam penjelasan saja, seperti contoh KD yang membahas tentang menangani jenazah kalau ada media siswa pasti akan semangat belajar dan semakin giat dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Selain wawancara dengan guru bidang studi, peneliti juga melakukan observasi pada saat pembelajaran Fiqih yang membahas tentang zakat. Sebelum materi dimulai guru terlebih dahulu melakukan Doa dan Absensi, kemudian melakukan pretest terhadap materi minggu lalu, yakni salah satu murid ditunjuk untuk mengulangi kembali kesimpulan minggu lalu. Setelah itu guru memasuki bab baru yang akan dibahas. Sebelumnya guru memberikan gambaran tentang zakat kepada siswa guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk menjelaskan sedikit tentang zakat. Masing - masing kelompok antusias sekali mempersiapkan simulasi mereka di depan kelompok lain sambil membaca contoh yang ada di LKS dan buku paket mereka. Dalam simulasi tersebut siswa terlibat langsung untuk memberikan contoh tentang zakat. Masing-masing kelompok mempunyai tugas berbeda, sesuai dengan yang diberikan oleh guru). Dari kegiatan tersebut banyak murid yang bertanya dan merekapun dapat mengetahui tentang hal-hal baru yang sebelumnya belum mereka ketahui di lingkungan mereka masing-masing. Ini bisa menjadikan pengalaman yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan masyarakat. Siswa akan menjadi paham

tentang apa yang mereka dapatkan di sekolah, mereka temukan juga pada kehidupan sehari-hari. Bila hal tersebut dapat terjadi berulang-ulang maka dapat memotivasi siswa untuk menggali lebih dalam dan sifat rasa ingin tahu mereka akan lebih meningkat.⁵⁶

Adanya media pembelajaran secara otomatis dapat memberikan motivasi lebih kepada siswa. Namun, dalam pelaksanaannya guru juga dituntut untuk pandai dalam mengemas pembelajaran dalam kelas tersebut dengan baik agar apa yang diinginkan dalam belajar serta materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Penilaian perencanaan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari RPP yang akan digunakan oleh guru sebelum masuk kelas. Melalui RPP tersebut guru dapat mengevaluasi kelebihan dan kelemahan yang ada saat pembelajaran sedang berlangsung, dan dapat memberikan perubahan cara mengajar pada pertemuan berikutnya. Untuk mengetahui lebih jelas tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran dapat di lihat pada lampiran.

Untuk mengukur sejauh mana metode dalam menggunakan media yang diterapkan oleh peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar Fiqih, maka peneliti mewawancarai beberapa siswa. Di antara siswa tersebut memberikan respon positif terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana pernyataan berikut:

Yang kami peroleh setelah pembelajaran fiqih itu adalah saya senang dalam proses pembelajaran tersebut, dan saya jadi mengerti

⁵⁶ Hasil observasi di kelas VIII A, Tanggal 7 November 2012

tentang islam, tentang hukum-hukum islam yang diajarkan pada saya. Yang paling saya senangi adalah pada waktu proses pembelajaran dikarenakan gurunya itu enak, mengerti keadaan kelas, dan selalu memakai media yang baru. Karena saya sangat menyukai apabila dalam proses pembelajaran itu ada media pembelajarannya.⁵⁷

Ada tidaknya keinginan untuk meningkatkan hasil belajar dalam diri peserta didik dapat diamati dari observasi tingkah lakunya. Apabila peserta didik mempunyai keinginan, maka ia akan mempunyai sikap:

- a. Bersungguh-sungguh. Sikap bersungguh-sungguh dari siswa ini dapat dinilai dari aktivitas siswa di dalam kelas salah satunya ketika dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan hingg tuntas.
- b. Menunjukkan minat. Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan baik, menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki minat yang tinggi dalam belajar.
- c. Mempunyai perhatian. Perhatian siswa terhadap pembelajaran Fiqih yang disampaikan oleh guru dapat dilihat dari kondisi mereka tenang ketika di kelas dan memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama.
- d. Rasa ingin tahu yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Sikap ini dapat dinilai dari keaktifan siswa ketika bertanya atau mempertanyakan hal-hal yang belum imengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru Fiqih.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan siswa tanggal 7 November 2012

BAB V

ANALISIS PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil. Peneliti menerapkan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

A. Perencanaan pembelajaran Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil.

Media merupakan alat yang digunakan sebagai penyalur pesan dalam proses pembelajaran untuk memberikan stimulus pikiran, perasaan, dan menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran sangat perlu sekali karena dapat membantu mempermudah dalam menyampaikan materi. Dalam penyampaian materi pendidik juga perlu memperhatikan kesesuaian antara media yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan, agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara efektif dan siswa bisa memperoleh informasi dari guru dengan mudah.

Dalam penggunaan media tentu saja disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan dan juga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pernyataan ini memiliki kesesuaian dengan yang diungkapkan dalam kajian teori, bahwasanya jenis-jenis dan karakteristik media pembelajaran kiranya

patut menjadi perhatian dan pertimbangan bagi guru ketika akan memilih dan mempergunakan media dalam pengajaran.

Dari berbagai media pembelajaran, ada sebagian yang dinilai baik dan sebagian yang lain dinilai tidak baik. Peneliti dapat menilai hal tersebut ketika mengevaluasi hasil belajar siswa dan lebih peka pada kegiatan atau dalam menganalisis perilaku siswa baik itu psikomotorik, afektif dan kognitifnya. Sifat-sifat siswa untuk senang dalam belajar dan ingin mengetahui hal-hal baru dalam belajar perlu digali lebih dalam oleh guru mata pelajaran agama Islam terutama guru Fiqih.

Menyikapi hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka pada pertemuan pertama peneliti menerapkan media pembelajaran berbasis macromedia flash dengan metode demonstrasi. Melalui metode ini anak-anak akan melihat gambaran yang sebenarnya, keadaan dan cara bekerja bendabenda atau orang-orang dalam proses yang nyata.⁵⁸

Dengan metode demonstrasi diharapkan siswa mampu berperan aktif untuk mendemonstrasikan tata cara zakat fitrah dan zakat mal, memusatkan perhatiannya pada kelompok dan gerakan fisik lebih banyak sehingga siswa merasa senang. Selain itu peneliti menerapkan belajar kelompok merupakan metode yang menekankan pada kerjasama dan gotong royong yang menjadikan pembelajaran lebih efektif.⁵⁹

Penerapan media pembelajaran berbasis macromedia flash dengan metode demonstrasi menjadikan siswa lebih bersemangat dan antusias yang tinggi

⁵⁸ Oemar Hamalik *Media Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm 163

⁵⁹ Setiawan. (*Depdiknas. <http://www.Yahoo.com>. 2004.*)

terlihat dari roman muka cukup ceria pada saat berkelompok, saling berperan menyelesaikan tugas, bekerjasama, saling membutuhkan, dan sangat berbeda dari pada pembelajaran sebelumnya. Dan dapat mendemonstrasikan langsung materi yang disampaikan sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang besar pada siswa.

Pada saat penelitian belum menggunakan media yang mana siswa diberikan materi hanya menggunakan media ala kadarnya seperti papan dan buku LKS dan metode yang diterapkan metode ceramah dan tanya jawab saja, setelah itu diadakannya pre tes yang dijadikan sebagai pengukur hasil belajar siswa ketika menggunakan media dengan tidak menggunakan media.

Maka pada pertemuan pertama, peneliti mulai menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan materi, dan pada saat itu peneliti terlebih dahulu menjelaskan secara rinci prosedur atau langkah-langkah strategi yang diterapkan sehingga siswa tidak bingung dalam memanipulasi media dan mampu berperan aktif mengikuti pelajaran.

Hasil observasi siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa walaupun masih belum memuaskan karena masih terjadi kegaduhan. Pada siklus II tetap dengan menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash dan metode demonstrasi yaitu menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fikih. Hasil observasi pada siklus II sudah tampak adanya rasa ingin tahu yang cukup besar, yang

ditunjukkan dengan lebih banyaknya siswa yang bersemangat dan aktif dari pada siklus sebelumnya.

Salah satu cara terbaik meningkatkan belajar aktif adalah dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dengan kelompok kecil siswa. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta ketrampilan mereka akan membantu menjadikan belajar bersama sebagai bagian berharga dari iklim belajar di kelas.⁶⁰

Adanya media pembelajaran secara otomatis dapat memberikan imbal balik lebih kepada siswa. Namun, dalam pelaksanaannya peneliti juga dituntut untuk pandai dalam mengemas pembelajaran dalam kelas tersebut dengan baik agar apa yang diinginkan dalam belajar serta materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Penilaian perencanaan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari RPP yang akan digunakan oleh peneliti sebelum masuk kelas. Melalui RPP tersebut peneliti dapat mengevaluasi kelebihan dan kelemahan yang ada saat pembelajaran sedang berlangsung, dan dapat memberikan perubahan cara mengajar pada pertemuan berikutnya.

Untuk mengukur sejauh mana metode dalam menggunakan media yang diterapkan oleh peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih, maka peneliti mewawancarai beberapa siswa.

⁶⁰ Oemar Hamalik, *Op Cit.*, hlm 165

B. Hasil Belajar siswa setelah Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil.

Hasil dari pengamatan dapat diketahui bahwa pembelajaran yang di gunakan guru yaitu pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab saja ternyata menjadikan siswa kurang berminat dalam pelajaran Fiqih. Siswa cenderung pasif, kurang berkonsentrasi, takut dalam bertanya apalagi mengungkapkan pendapat.

Selain itu, siswa kurang bersemangat, kurang antusias, kurang disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, cenderung menerima materi yang disampaikan tanpa mempertanyakan kembali, sehingga mengakibatkan kompetensi yang harus dimiliki siswa tidak tercapai.

Pembelajaran yang kurang melibatkan siswa pada kegiatan belajar mengajar akan menimbulkan rasa terpaksa, tertekan, bosan dan malas. Pada akhirnya dapat menjadikan siswa memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti pelajaran dan mengakibatkan hasil belajar mereka tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan media dan metode serta strategi yang menjadikan siswa lebih berperan aktif tanpa rasa takut dan mampu berkreaitivitas dan mengantarkan siswa pada kompetensi yang dicapai serta menjadikan pembelajaran tetap menarik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 pasal 64 ayat (1) penilaian hasil belajar oleh pendidik sebagaimana

dalam pasal 63 ayat 1 butir a dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas. Penilaian yang dimaksud pada ayat ini digunakan untuk: 1) menilai pencapaian kompetensi peserta didik, 2) bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan 3) memperbaiki proses pembelajaran.⁶¹

Maka evaluasi hasil belajar siswa seyogyanya dilakukan guru secara terus menerus dengan berbagai cara, bukan hanya pada saat-saat ulangan terjadwal atau saat ujian belaka. Dalam penelitian ini terdapat 3 penilaian yang dilakukan pada setiap pertemuan, diantaranya 1 nilai pre tes 1 nilai uji kompetensi, dan yang 3 evaluasi akhir (ulangan). Pengukuran hasil belajar siswa ini, peneliti mengambil dari penetapan KKM MTs KHA Wahid Hasyim Bangil yaitu 75. Berikut tabel pemaparan hasil belajar siswa yang dilakukan pada Evaluasi:

No	Penilaian	Jumlah siswa	
		Lulus	Tidak lulus
1	Pre Tes	11	24
2	Uji Kompetensi	21	14
3	Ulangan	35	-

Dengan hasil yang telah dipaparkan diatas, maka hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih melalui media pembelajaran berbasis macromedia flash pada siswa kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil dinyatakan

⁶¹ Sisdiknas 2006 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap pertemuan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan dapat diketahui, bahwa tujuan peneliti adalah mengetahui pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dan mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil pada pelajaran Fikih dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash. Selanjutnya dapat diambil kesimpulan dari tujuan penelitian ini:

1. Perencanaan pembelajaran Fikih dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash pada siswa kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil

- a. Pelaksanaan pembelajaran Fikih ini dengan menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash. Untuk lebih mengefektifkan pada proses belajar mengajar di kelas dengan melibatkan siswa langsung yakni menggunakan metode demonstrasi. Siswa mendemonstrasi untuk mempraktekkan pelaksanaan tata cara zakat fitrah dan zakat mal
- b. Disamping menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dan metode demonstrasi pada pelajaran Fikih ini, peneliti juga menyajikan bagan tentang Zakat Mal

- c. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua kali siklus, yakni setiap siklus dua pertemuan.

2. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada pelajaran Fikih melalui penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash

- a. Hasil belajar siswa dengan menerapkan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash dan menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran Fikih untuk siswa kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil sangat mampu membuat nilai hasil belajar siswa pada pelajaran Fikih ini menjadi meningkat pada evaluasi yang diberikan peneliti setiap pertemuannya.
- b. Hasil belajar siswa kian meningkat dari setiap pertemuan mulai dari pre tes dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 11 siswa. Kemudian uji kompetensi pada pertemuan kedua dalam siklus I dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 21 siswa sampai evaluasi akhir dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 35 siswa. Hal ini menunjukkan dan menyatakan bahwa keberhasilan siswa dari evaluasi setiap pertemuan selalu meningkat.
- c. Pengukuran untuk mengetahui hasil belajar siswa disesuaikan dengan penerapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil yaitu 75
- d. Guru dalam menetapkan penilaian hasil belajar hanya dalam aspek kognitif saja.

B. Saran

Kami di sini selaku peneliti dan penulis, memiliki beberapa saran yang bersifat konstruktif dan positif untuk kelangsungan laju pendidikan MTs KHA Wahid Hasyim Bangil, utamanya dalam mata pelajaran Fiqih. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Dalam menyampaikan materi, sebaiknya digunakan media, metode serta pendekatan yang relevan dengan kondisi siswanya, sesuai usia perkembangannya, sehingga siswa terpenuhi kebutuhannya dan membuat hasil belajarnya menjadi meningkat dan membuat motivasi belajar mereka semakin meningkat lagi tanpa disadari dan akhirnya siswa menjadi tidak merasa bosan dan jenuh belajar.
2. Diharapkan kepada para pengajar, khususnya guru bidang studi Fiqih untuk dapat meyakinkan kepada siswa bahwa pelajaran Fiqih ini dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peran penting dalam membentuk umat islam yang baik sesuai dengan syari'at islam, supaya pelajaran Fiqih ini tidak diremehkan oleh siswa.
3. Pada penilaian hasil belajar penelitian ini hanya menggunakan aspek kognitif saja. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penilaiannya yang meliputi tiga aspek penilaian, diantaranya: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, 1989, Surabaya: Penerbit Mahkota
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chatarina. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press.
- Huda, Saiful. *Pengembangan Pusat Sumber Belajar, Blog. Elearning. unesa. ac. id*, (diakses tanggal 18 Agustus 2012)
- Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*, Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti
- Harun, Rochajat. 2007. *Metode Penelitian Kulitatif*, Bandung: Mandar maju
- M Gagne, Robert. 1988. *Prinsip- prinsip Belajar Untuk Mengajar; Karya Dalam Pemikiran "Terj", Abdillah Hanafi Dan Abdullah Mannan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Murni, Wahid. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang, UM Press.
- Moleong, J Lexi. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenag No.2 Th. 2008, <http://www.4shared.com/> 10-02-2012
- Sriyono. 1992. *Tehnik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada
- Soetomo. 1993. *Dasar- dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional

- Suyanto. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Dirjen PT dan Depdikbud.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Jakarta: Gajah Mada University Press.
- S, Nasution. 2006. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan.2004. Depdiknas. [http://www. Yahoo.com](http://www.Yahoo.com).
- Sisdiknas. 2006. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Sudjana, dkk. 1989. *Media Pengajaran*,. Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Badung
- _____.*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*. 2006. Bandung: Citra Umbara.

LAMPIRAN



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Gajayana 50 Telp. 551354, 572533 Faks. 572533 Malang 65144**

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Anis Fatmawati
NIM/Jurusan : 09110199/PAI
Pembimbing : Dr. H. Malik Karim A. M.Pd.I
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	13 juni 2012	Konsultasi Proposal	
2	10 november 2012	Revisi dan ACC Proposal	
3	08 mei 2013	Bab I, II, III	
4	16 mei 2013	Refisi Bab I, II, III	
5	20 mei 2013	Bab IV	
6	04 juni 2013	Refisi Bab IV	
7	11 juni 2013	Bab V dan VI	
8	19 juni 2013	ACC Skripsi	

Malang, 23 juni 2013
Mengetahui,
Dekan Tarbiyah

Dr. H. Nur Ali M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anis Fatmawati

Tempat Lahir : Bangil

Tanggal Lahir : 28 Desember 1991

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Asal : Jl. Raya Raci Rt. 02 Rw. 04 Kec. Bangil Kab. Pasuruan

Alamat di Malang : Jl. MT Haryono Gg VI D Rt. 07 Rw. 04 Dinoyo Malang

Nomor telepon/ HP : 085755283250

Email : Anis.Fena@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

No	Instansi Pendidikan	Jurusan	Tahun
1	SDN Raci II	-	1997 - 2003
2	MTs KHA Wahid Hasyim Bangil	-	2003 - 2006
3	MA KHA Wahid Hasyim Bangil	-	2006 - 2009
4	Universitas Islam Malik Ibrahim (UIN MALIKI) Malang	-	2009 - 2013

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

No	Instansi Pendidikan	Tahun
1	Madrasah Diniyah Nurul Huda	1997 - 2003
2	Pondok Pesantren KHA Wahid Hasyim Bangil	2003 - 2009
3	PGPQ Cabang Sidoarjo	2007 - 2009
4	Ma'had "Sunan Ampel Al- Aly" UIN Malang	2009 - 2010
5	PP Sabilurrosyad Gasek Malang	2011 - 2013

PENGALAMAN KERJA

1. Guru bantu di ponpes KHA Wahid Hasyim Bangil
2. Tenaga Pengajar TPQ KHA Wahid Hasyim Bangil
3. Tenaga Pengajar PAUD KENANGA Tidar
4. Tenaga Pengajar TPQ Nurul Huda

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Madrasah	: MTs KHA Wahid Hasyim
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas/Semester	: VIII/1
Pertemuan Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit
Standar Kompetensi	: Melaksanakan tata cara zakat
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat mal
Indikator	: Dapat menyebutkan ketentuan-ketentuan zakat fitrah dan zakat mal

I. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian zakat dan dalilnya
2. Menjelaskan syarat wajib zakat Fitrah
3. Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat Fitrah
4. Menunjukkan ukuran zakat Fitrah
5. Menjelaskan pengertian maal dan dalilnya
6. Menjelaskan syarat wajib zakat maal
7. Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat maal
8. Menghitung zakat harta yang wajib dikeluarkan

II. Materi Pembelajaran

Ketentuan zakat fitrah dan zakat mal

III. Metode Pembelajaran

1. Penggunaan Media
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Demonstrasi

IV. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi)

- a. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan sekitar materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sebagai persiapan diskusi.
- c. Pada masing-masing kelompok, ada satu atau dua siswa yang ditugasi sebagai ketua kelompok.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menguraikan materi pembelajaran beserta dalil-dalilnya.
- b. Siswa mencermati penjelasan guru sambil mencatat hal-hal yang dirasa penting dan/atau hendak ditanyakan.
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menugaskan ketua kelompok dalam membaca dalil-dalil naqli.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru berpesan kepada siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan zakat fitrah pada setiap akhir bulan Ramadan dan zakat mal bagi yang berkecukupan.

V. Sumber Belajar

1. Media yang berbasis Macromedia Flash
2. Buku *Penerapan Fikih 2 untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah* terbitan PT Tiga Serangkai, Solo
3. LKS PAI Madrasah Tsanawiyah
4. Buku lain yang relevan

VI. Penilaian

1. Teknik

Tes Lisan

Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

Uraian

3. Instrumen

Jawablah pertanyaan berikut ini secara singkat dan tepat!

- a. Jelaskan pengertian zakat dan dalilnya?
- b. Apa saja syarat wajib zakat Fitrah?
- c. Jelaskan waktu mengeluarkan zakat Fitrah?
- d. Tunjukkan ukuran zakat Fitrah?
- e. Jelaskan pengertian Zakat maal dan dalilnya?
- f. Jelaskan syarat wajib zakat maal?
- g. Kapan waktu mengeluarkan zakat maal?
- h. Bagaimana cara menghitung zakat harta yang wajib dikeluarkan?

.....,

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Fiqih

.....

.....

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Madrasah	: MTs KHA Wahid Hasyim
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: VIII/1
Pertemuan Ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit
Standar Kompetensi	: Melaksanakan tata cara zakat
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat
Indikator	: Dapat menjelaskan orang yang berhak menerima zakat

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Menjelaskan orang yang berhak menerima (mustahiq) zakat Fitrah
- b. Menjelaskan pengertian zakat maal dan dalilnya
- c. Menjelaskan macam-macam harta yang wajib dizakati
- d. Menjelaskan syarat harta yang wajib dizakati
- e. Menjelaskan mustahiq zakat harta

II. Materi Pembelajaran

Mustahik Zakat

III. Metode Pembelajaran

1. Penggunaan Media
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Demontrasi

IV. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi)

- a. Guru-siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
- b. Guru mengabsen para siswa
- c. Guru menyiapkan media yang di gunakan
- d. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai
- e. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis

2. Kegiatan Inti

- a. Masing- masing siswa dapat menjelaskan orang yang berhak menerima zakat
- b. Meminta siswa untuk belajar sendiri atau dengan teman yang paling dekat
- c. Siswa mendemonstrasikan dengan menjelaskan materi menggunakan media yang telah disediakan oleh guru
- d. Guru menjelaskan kembali dengan singkat materi tentang mustahik zakat sampai para siswa faham
- e. Membuka pertanyaan bagi siswa yang belum paham
- f. Guru memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi yang telah diajarkan

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada hal-hal yang belum dipahami.
- b. Guru berpesan kepada siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan zakat fitrah pada setiap akhir bulan Ramadan dan zakat mal bagi yang berkecukupan.
- c. Guru mengakhiri pelajaran
- d. Siswa bersiap siap
- e. Guru mengucapkan salam

V. Sumber Belajar

1. Media yang berbasis Macromedia Flash
2. Buku *Penerapan Fiqih 2 untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah* terbitan PT Tiga Serangkai, Solo
3. LKS PAI Madrasah Tsanawiyah
4. Buku lain yang relevan

VI. Penilaian

1. Teknik

Tes Lisan

Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

Uraian

3. Instrumen

Jawablah pertanyaan berikut ini secara singkat dan tepat!

- a. Jelaskan siapa saja orang yang berhak menerima (mustahiq) zakat Fitrah?
- b. Jelaskan pengertian zakat maal dan dalilnya?
- c. Sebutkan macam-macam harta yang wajib dizakati?
- d. Apa saja syarat harta yang wajib dizakati?
- e. Siapa saja mustahiq zakat harta?

.....
Guru Fiqih

.....,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....

.....

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Madrasah	: MTs KHA Wahid Hasyim
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas/Semester	: VIII/1
Pertemuan Ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit
Standar Kompetensi	: Melaksanakan tata cara zakat
Kompetensi Dasar	: Mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal
Indikator	: Dapat Mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Praktek menghitung zakat harta
- b. Mendemostrasikan menjadi panitia zakat
- c. Terbiasa membayarkan zakat fitrah dan zakat harta

II. Materi Pembelajaran

Pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal

III. Metode Pembelajaran

1. Penggunaan Media
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Demontrasi

IV. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi)

1. Guru-siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
2. Guru mengabsen para siswa
3. Guru menyiapkan dan melanjutkan media seperti yang digunakan pada pertemuan sebelumnya
4. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi yang akan dicapai
5. Siswa menyiapkan buku dan alat tulis

2. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dalam mengawali pelajaran
2. Guru menjelaskan materi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, dan menjelaskan semua materi yang telah di persiapkan pada pertemuan ini
3. Kemudian menjelaskan Materi tentang pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal dengan menunjukkan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash
4. Para siswa mendengarkan dan memahami pelajaran yang disampaikan guru
5. Kemudian guru memastikan bahwa siswa sudah faham lalu membuka pertanyaan-pertanyaan pada siswa yang belum faham

3. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan tugas evaluasi
2. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

V. Sumber Belajar

1. Media yang berbasis Macromedia Flash
2. Buku *Penerapan Fiqih 2 untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah* terbitan PT Tiga Serangkai, Solo
3. LKS PAI Madrasah Tsanawiyah
4. Buku lain yang relevan

VI. Penilaian

1. Teknik

Tes Lisan

Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

Uraian

3. Instrumen

Jawablah pertanyaan berikut ini secara singkat dan tepat!

- a. Bagaimana praktek menghitung zakat harta?

Guru Fiqih

.....,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....

.....

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- Nama Madrasah : MTs KHA Wahid Hasyim
- Mata Pelajaran : Fikih
- Kelas/Semester : VIII/1
- Pertemuan Ke- : 4
- Alokasi Waktu : 2 × 45 menit
- Standar Kompetensi : Melaksanakan tata cara zakat
- Kompetensi Dasar : a. Ketentuan zakat fitrah
- b. Mustahik zakat atau orang yang berhak menerima zakat
- c. Mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal
- Indikator : a. Dapat menjelaskan ketentuan zakat fitrah
- b. Dapat menyebutkan mustahik zakat atau orang yang berhak menerima zakat
- c. Dapat Mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan Ketentuan zakat fitrah dan zakat mal
2. Siswa dapat menyebutkan Mustahik zakat atau orang yang berhak menerima zakat
3. Siswa dapat Praktik pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal

II. Materi Pembelajaran

1. Ketentuan zakat fitrah dan zakat mal
2. Mustahik zakat atau orang yang berhak menerima zakat
3. Praktik pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal

III. Metode Pembelajaran

1. Penggunaan Media
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Demontrasi

IV. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi)

- a. Mengucapkan Salam
- b. Berdo'a sebelum mulai pelajaran
- c. Mengabsen
- d. Menyiapkan media pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok sesuai deretan bangku
- b. Mengulas kembali secara singkat tentang Zakat Mal
- c. Mendemonstrasikan siswa untuk menjelaskan tentang Zakat Mal dengan menunjukkan kepada siswa media yang ada

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan evaluasi akhir (ulangan)
- b. Siswa bersiap siap
- c. Berdoa bersama
- d. Guru mengucapkan salam

V. Sumber Belajar

1. Media yang berbasis Macromedia Flash
2. Buku *Penerapan Fikih 2 untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah* terbitan PT Tiga Serangkai, Solo
3. LKS PAI Madrasah Tsanawiyah
4. Buku lain yang relevan

VI. Penilaian

1. Teknik

Tes Lisan

Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

Uraian

3. Instrumen

Jawablah pertanyaan berikut ini secara singkat dan tepat!

1. Waktu yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah...
 - a. Mulai awal sampai akhir Ramadhan
 - b. sejak terbenam matahari pada penghabisan bulan Ramadhan
 - c. Sesudah salat Subuh sampai shalat Idul Fitri
 - d. Sesudah Shalat Idul Fitri
2. Orang yang baru masuk Islam dan imannya masih lemah dinamakan...
 - a. Mualaf
 - b. Mukalaf
 - c. Mumayiz
 - d. Baligh
3. Waktu yang utama untuk mengeluarkan zakat Fitrah adalah...
 - a. Pada awal Ramadhan
 - b. Pada akhir Ramadhan
 - c. Sesudah shalat 'Idul Fitri
 - d. Setelah salat subuh sampai berdirinya salah 'Idul Fitri
4. Masalah zakat dibicarakan dalam bidang...
 - a. Muamalah
 - b. Akidah
 - c. Ibadah
 - d. Akhlak
5. Dalam Islam jiwa dapat dibersihkan dengan...
 - a. Pajak pemerintah
 - b. Zakat mal

- c. Zakat fitrah
 - b. Pajak penghasilan
6. Akibat orang yang tidak mau mengeluarkan zakat mal, kecuali adalah...
- a. Hartanya tidak suci
 - b. Tergolong kufur nikmat
 - c. Puasanya tidak diterima Allah Swt
 - d. Hartanya tidak berkah
7. Seorang muslim mempunyai tabungan sebesar 20 juta rupiah dan telah dimilikinya selama setahun. Jika harta emas pergram Rp. 150.000,- maka orang tersebut wajib mengeluarkan zakatnya sebesar...
- a. Rp. 234.000,-
 - b. Rp. 250.000,-
 - c. Rp. 500.000,-
 - d. D. Rp. 1.000.000,-
8. Hukum Zakat fitrah adalah...
- a. Wajib ain
 - b. Sunnah
 - c. Wajib Kifayah
 - d. mubah
9. Hal-hal berikut ini termasuk syarat wajib zakat fitrah, kecuali...
- a. Islam
 - b. Orang tersebut ada pada waktu terbenam matahari pada malam 'Idul Fitri
 - c. Orang tersebut mempunyai kelebihan makanan
 - d. Baligh
10. Pengertian zakat fitrah menurut bahasa adalah
- a. Zakat yang harus dibayarkan setiap orang
 - b. Zakat yang wajib dikeluarkan pada hari raya idul fitri
 - c. Zakat adalah salah satu rukun Islam
 - d. Orang yang berhak menerima zakat

11. Kata menurut bahasa artinya
- Bersih atau suci
 - Membayar
 - Mengeluarkan
 - Menerima
12. Dibawah ini harta yang tidak wajib di zakatkan adalah....
- Harta milik bersama
 - Binatang ternak
 - Hasil perdagangan
 - Hasil tanaman
13. Syarat wajib zakat harta adalah
- Islam
 - Nishab
 - Baligh
 - Merdeka
14. Orang yang berhak menerima zakat harta ada
- 8 ashnaf
 - 10 ashnaf
 - 6 ashnaf
 - 15 ashnaf
15. Hikmah zakat mengandung pendidikan untuk
- Menjauhkan diri dari sifat kikir, tamak dan laba
 - Membebaskan orang yang berhutang
 - Memerdekakan hamba sahaya
 - Orang yang sedang dalam perjalanan

B. Kerjakan Soal-Soal di Bawah Ini Dengan Benar!

1. Apa pengertian dari Zakat Fitrah Menurut bahasa?
2. Apa pengertian dari Zakat Mal Menurut istilah?
3. Sebutkan siapa saja orang yang berhak menerima zakat Mal?
4. Bagaimana cara kita membayar zakat mal berupa hasil peternakan ayam?
5. Bolehkah kita mengambil kebijakan sendiri dalam melaksanakan zakat?
6. Apa hikmah dari Zakat Fitrah itu?
7. Nisab emas sebesar 85 gram. Apa maksud dari pernyataan tersebut?
8. Orang diwajibkan membayar zakat fitrah adalah orang yang mampu dan berkecukupan. Apakah yang dimaksud dengan hal tersebut, jelaskan!
9. Berapa nisab zakat Profesi itu?
10. H. sulaiman memiliki 30 ekor kambing dan 40 ekor sapi. Berapa zakat mal yang harus dikeluarkan?

Guru Fiqih

.....,

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....

.....

Lampiran 2

SILABUS

Madrasah : MTs KHA Wahid Hasyim Bangil
Kelas/Semester : VIII / I
Mata Pelajaran : Fiqih
Standar Kompetensi : 3. Melaksanakan tatacara zakat

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
3.1 Menjelaskan ketentuan zakat fitrah dan zakat maal	Zakat Fitrah dan zakat maal	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang Zakat fitrah sebagai zakat pembersih jiwa. • Mendiskusikan pengelolaan zakat Fitrah serta waktu yang paling utama dalam mengeeluarkan zakat fitrah . 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian zakat dan dalilnya • Menjelaskan syarat wajib zakat Fitrah • Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat Fitrah • Menunjukkan 	Tes tulis. Tes lisan	2 X 45'	<p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fiqih Depag <i>Alat:</i> OHP/komputer,LCD. <i>Bahan:</i></p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi literatur secara mandiri menemukan dalil tentang ukuran zakat • Mendiskusikan tentang Zakat fitrah sebagai zakat harta. • Mendiskusikan pengelolaan zakat harta serta waktu yang diharuskan dalam mengeluarkan zakat Maal • Melakukan studi literatur secara mandiri menemukan dalil tentang ukuran zakat 	<p>ukuran zakat Fitrah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian maal dan dalilnya • Menjelaskan syarat wajib zakat maal • Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat maal • Menghitung zakat harta yang wajib dikeluarkan (pertanian, Emas, maadin) 			<p>LKS, Bahan Presentasi</p> <p><i>Sumber:</i> Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag</p> <p><i>Alat:</i> OHP/komputer, LCD.</p> <p><i>Bahan:</i> LKS, Bahan Presentasi</p>
--	--	--	--	--	--	---

<p>3.2 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat</p>	<p>Mustakhiq zakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji kewajiban Zakat maal dan yang berhak menerima zakat(mustahik). • Berdiskusi tentang muallaf yang mana yang berhak menerima zakat. 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan orang yang berhak menerima (mustahiq) zakat Fitrah • Menjelaskan pengertian zakat maal dan dalilnya • Menjelaskan macam-macam harta yang wajib dizakati • Menjelaskan syarat harta yang wajib dizakati • Menjelaskan mustahiq zakat harta 	<p>Tes tulis. Tes lisan.</p>	<p>2 X 45'</p>	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer,LCD. Bahan: LKS, Bahan Presentasi</p>
---	------------------------	---	---	----------------------------------	----------------	--

<p>3.3Mempraktekkan pelaksanaan zakat fitrah dan maal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek Bazis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok kemudian berdemonstrasi membagi zakat Bazis 	<p>Siswa dapat :</p> <ul style="list-style-type: none"> •Praktek menghitung zakat harta •Mendemostrasikan menjadi panitia zakat •Terbiasa membayarkan zakat fitrah dan zakat harta 	<p>Tes tulis. Tes lisan.</p>	<p>2 X 45'</p>	<p>Sumber: Al Qur'an terjemahan dan hadits Buku acuan Paket Fikih Depag Alat: OHP/komputer,LCD. Bahan: LKS, Bahan Presentasi</p>
---	--	--	--	----------------------------------	----------------	---

Lampiran 3

Pedoman Penelitian

Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madrasah
2. Identitas Madrasah
3. Sejarah Madrasah
4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah
5. Prestasi Madrasah

Pedoman Wawancara

➤ **Wawancara kepada guru bidang studi Fikih**

1. Apa tujuan utama pembelajaran fikih di madrasah ini?
2. Apa upaya yang dilakukan oleh bapak untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih pada siswa kelas VIII A?
3. Bagaimana media/metode/strategi yang bapak terapkan dalam pembelajaran fikih?
4. Bagaimana respon siswa dengan media/metode yang bapak terapkan dalam pembelajaran fikih?
5. Apa problem/kendala yang bapak alami dalam pembelajaran Fikih?
6. Apakah ada pengaruh pada hasil belajar siswa ketika bapak memberikan materi menggunakan media/metode dengan tidak menggunakan?
7. Bagaimana menurut anda, apabila pembelajaran fikih ini khususnya pada Zakat dengan menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash dan metode demonstrasi?

➤ **Wawancara kepada siswa kelas VIII A MTs Darul Hikmah**

1. Apa kalian suka belajar dengan diterapkannya media pembelajaran yang bervariasi?
2. Apa guru-guru di Mts KHA Wahid Hasyim banyak yang menggunakan media pembelajaran bervariasi?
3. Apa guru bidang studi Fikih selalu menggunakan media pembelajaran bervariasi ketika mengajar?
4. Bagaimana cara mengajar guru bidang studi Fikih selama ini?
5. Menurut kalian, apa ada hasil belajar kalian ketika belajar menggunakan media dengan tidak menggunakan media?
6. Bagaimana tanggapan kalian belajar bab zakat fitrah dan zakat mal dengan menggunakan media pembelajaran ini?
7. Bagaimana tanggapan kalian belajar bab zakat dengan menggunakan metode demonstrasi?

➤ **Pedoman Observasi**

1. Diskripsi kelas VIII A MTs KHA Wahid Hasyim Bangil
2. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih
3. Skenario Tindakan Pembelajaran
4. Mengadakan pre-tes sebagai pembanding antara pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dengan tidak menggunakan pembelajaran
5. Mengadakan Siklus Penelitian

Lampiran 4

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anis Fatmawati
NIM : 09110199
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis
Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa di MTs KHA Wahid Hasyim Bangil

Dengan ini menyatakan tidak berkenan melepaskan kerudung pada sebagai syarat pendaftaran mengikuti ujian skripsi. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, maka bukan jadi tanggung jawab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, melainkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Dengan demikian surat pernyataan ini buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

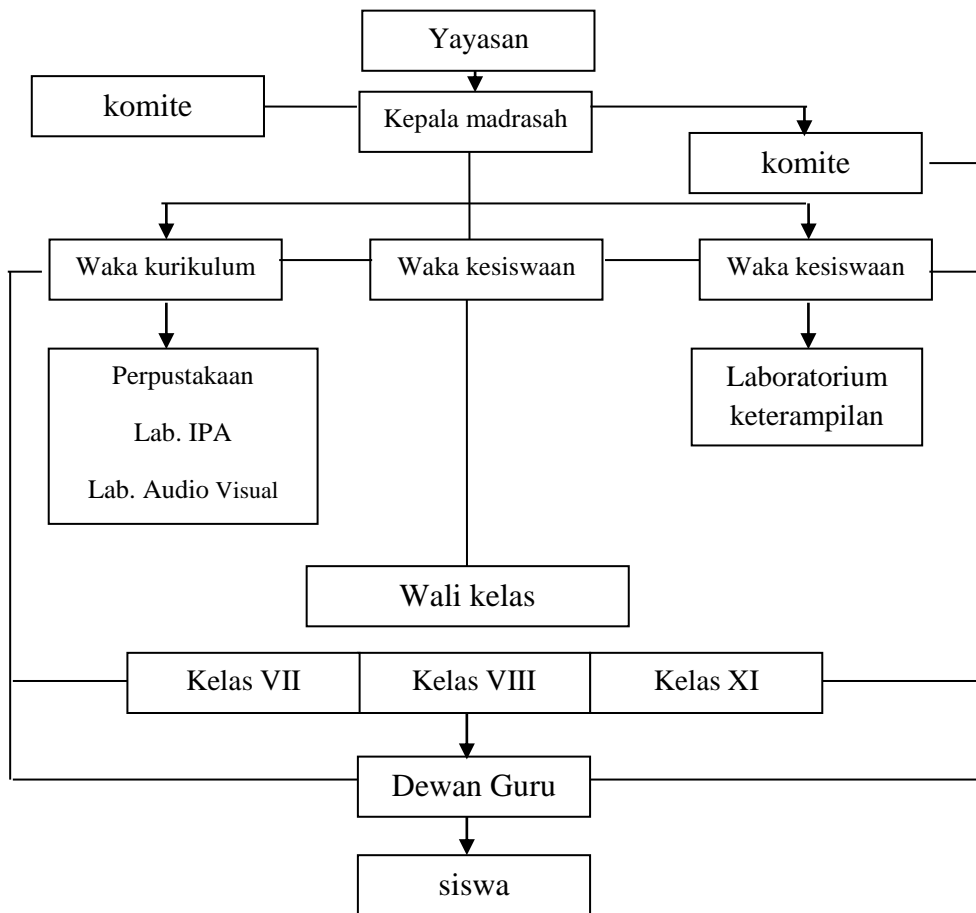
Malang, 22 Juni 2013

Yang membuat pernyataan

Anis Fatmawati

Lampiran 5

STRUKTUR ORGANISASI
MTs KHA WAHID HASYIM BANGIL
TAHUN 2012-2013



Lampiran 6

Soal Pre Test

1. Apa pengertian dari Zakat Fitrah?
2. Apa pengertian dari Zakat Mal?
3. Sebutkan siapa saja orang yang berhak menerima zakat?
4. Bagaimana cara menghitung zakat maal?
5. Apa hikmah dari Zakat Fitrah itu?

Lampiran 7

Soal Kompetensi

1. Secara Bahasa Zakat yaitu?
2. Apa saja syarat wajib zakat fitrah?
3. Berapa besar zakat yang harus dikeluarkan?
4. Jelaskan waktu untuk membayar zakat?
5. Siapa saja yang berhak menerima zakat?
6. Apa pengertian dari zakat maal?
7. Sebutkan syarat –syarat kekayaan yang wajib dizakati?
8. Apa saja harta yang wajib di zakati?
9. Bagaimana cara menghitung zakat binatang ternak?
10. Apa hikmah bagi orang yang mengeluarkan zakat?

Lampiran 8

Soal Ulangan Akhir

A. Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Benar

1. Waktu yang wajib mengeluarkan zakat fitrah adalah...
 - a. Mulai awal sampai akhir Ramadhan
 - b. sejak terbenam matahari pada penghabisan bulan Ramadhan
 - c. Sesudah salat Subuh sampai shalat Idul Fitri
 - d. Sesudah Shalat Idul Fitri
2. Orang yang baru masuk Islam dan imannya masih lemah dinamakan...
 - a. Mualaf
 - b. Mukalaf
 - c. Mumayiz
 - d. Baligh
3. Waktu yang utama untuk mengeluarkan zakat Fitrah adalah...
 - a. Pada awal Ramadhan
 - b. Pada akhir Ramadhan
 - c. Sesudah shalat 'Idul Fitri
 - d. Setelah salat subuh sampai berdirinya salah 'Idul Fitri
4. Masalah zakat dibicarakan dalam bidang...
 - a. Muamalah
 - b. Akidah
 - c. Ibadah
 - d. Akhlak
5. Dalam Islam jiwa dapat dibersihkan dengan...
 - a. Pajak pemerintah
 - b. Zakat mal
 - c. Zakat fitrah
 - b. Pajak penghasilan
6. Akibat orang yang tidak mau mengeluarkan zakat mal, kecuali adalah...
 - a. Hartanya tidak suci
 - b. Tergolong kufur nikmat
 - c. Puasanya tidak diterima Allah Swt
 - d. Hartanya tidak berkah
7. Seorang muslim mempunyai tabungan sebesar 20 juta rupiah dan telah dimilikinya selama setahun. Jika harta emas pergram Rp. 150.000,- maka orang tersebut wajib mengeluarkan zakatnya sebesar...

- a. Rp. 234.000,-
 - b. Rp. 250.000,-
 - c. Rp. 500.000,-
 - d. D. Rp. 1.000.000,-
8. Hukum Zakat fitrah adalah...
- a. Wajib ain
 - b. Sunnah
 - c. Wajib Kifayah
 - d. mubah
9. Hal-hal berikut ini termasuk syarat wajib zakat fitrah, kecuali...
- a. Islam
 - b. Orang tersebut ada pada waktu terbenam matahari pada malam 'Idul Fitri
 - c. Orang tersebut mempunyai kelebihan makanan
 - d. Baligh
10. Pengertian zakat fitrah menurut bahasa adalah
- a. Zakat yang harus dibayarkan setiap orang
 - b. Zakat yang wajib dikeluarkan pada hari raya idul fitri
 - c. Zakat adalah salah satu rukun Islam
 - d. Orang yang berhak menerima zakat
11. Kata menurut bahasa artinya
- a. Bersih atau suci
 - b. Membayar
 - c. Mengeluarkan
 - d. Menerima
12. Dibawah ini harta yang tidak wajib di zakatkan adalah....
- a. Harta milik bersama
 - b. Binatang ternak
 - c. Hasil perdagangan
 - d. Hasil tanaman
13. Syarat wajib zakat harta adalah
- a. Islam
 - b. Nishab
 - c. Baligh
 - d. Merdeka
14. Orang yang berhak menerima zakat harta ada
- a. 8 ashnaf
 - b. 10 ashnaf

- c. 6 ashnaf
- d. 15 ashnaf

15. Hikmah zakat mengandung pendidikan untuk
- a. Menjauhkan diri dari sifat kikir, tamak dan laba
 - b. Membebaskan orang yang berhutang
 - c. Memerdekakan hamba sahaya
 - d. Orang yang sedang dalam perjalanan

B. Kerjakan Soal-Soal di Bawah Ini Dengan Benar!

1. Apa pengertian dari Zakat Fitrah Menurut bahasa?
2. Apa pengertian dari Zakat Mal Menurut istilah?
3. Sebutkan siapa saja orang yang berhak menerima zakat Mal?
4. Bagaimana cara kita membayar zakat mal berupa hasil peternakan ayam?
5. Bolehkah kita mengambil kebijakan sendiri dalam melaksanakan zakat?
6. Apa hikmah dari Zakat Fitrah itu?
7. Nisab emas sebesar 85 gram. Apa maksud dari pernyataan tersebut?
8. Orang diwajibkan membayar zakat fitrah adalah orang yang mampu dan berkecukupan. Apakah yang dimaksud dengan hal tersebut, jelaskan!
9. Berapa nisab zakat Profesi itu?
10. H. sulaiman memiliki 30 ekor kambing dan 40 ekor sapi. Berapa zakat mal yang harus dikeluarkan?

Lampiran 9**DAFTAR NILAI**

No	No. induk	Nama	Pre Tes	Uji Kompetensi	Ulangan Akhir
1	1041	Ainayyah Aminie	55	73	80
2	1042	Ainun Nadhifah	20	87	97
3	1043	Ani Nisa Wulandari	75	81	89
4	1044	Aufa Salsabila	80	73	77
5	1045	Ayu Wulandari	40	54	75
6	1046	Dewi Atul Khasanah	79	69	77
7	1047	Dewi Erika	75	57	80
8	1048	Dewi Listiyowati	77	89	91
9	1049	Diana Rohmatika	35	61	78
10	1051	Elok Ainul Izzah	67	69	79
11	1052	Faizatul Maslukhah	60	81	88
12	1053	Fatimatus Zahro	71	77	90
13	1054	Firda Yugo Septyowati	80	45	76
14	1055	Fitria Ni'matus Sholiha	87	69	90
15	1056	Hapsari Retno Utami	41	81	98
16	1057	Ida Uswatun Hasanah	23	89	79
17	1058	Ike Agustin	54	69	82
18	1059	Ilfi Nabila Nur Hidayah	60	49	85
19	1060	Imanul Khakiki	45	77	80
20	1061	Indah Alnissah	67	89	90
21	1062	Indana Zula	70	73	83
22	1063	Irza Nafiatus Saadah	90	81	97
23	1064	Khoirun Nisa' Ramadani	80	81	95
24	1065	Lailatul Badriyah	79	77	80
25	1066	Lailatul Khusna	35	73	79
26	1067	Lailatul Masruro	66	65	83
27	1068	Lilis Suryani	60	53	89
28	1069	Lu'lu'il Maknun Rizqia	60	49	75
29	1070	Malichatul Usfuro	80	81	87
30	1071	Mariatuzzahro	70	73	90
31	1072	Martha Kirana Tri B	72	65	79
32	1073	Mega Puji Astutik	71	69	84
33	1074	Kiki Pertiwi	50	81	90
34	1117	Nadia Muhimmah	40	73	89
35		Suci Novita Ningsih	32	53	79

Lampiran 10

Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash





Adobe Flash Player 9

Zakat Fitrah

ZAKAT

- Selain hal zakat kita juga mengenal istilah shadaqah dan infaq. Sebagian ulama fiqh mengatakan bahwa sadaqah wajib dinamakan zakat, sedang sadaqah sunnah dinamakan infaq. Sebagian yang lain mengatakan infaq wajib dinamakan zakat, sedangkan infaq sunnah dinamakan shadaqah.

Adobe Flash Player 9

Adobe Flash Player 9

Zakat Fitrah

ZAKAT FITRAH

1. Pengertian Zakat Fitrah dan Hukumnya

Zakat fitrah adalah zakat terhadap jiwa yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim untuk membersihkan dirinya atau keluarganya yang menjadi tanggungannya pada hari raya Idul Fitri. Hukum Zakat fitra adalah wajib.



Adobe Flash Player 9

Adobe Flash Player 9

Zakat Fitrah

2. Syarat Wajib Zakat Fitrah

1. Beragama Islam
2. Orang tersebut ada pada waktu terbenam matahari pada malam Idul Fitri
3. Mempunyai kelebihan makanan, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarganya pada malam Idul Fitri dan pada siang harinya.
4. Lahir sebelum matahari tenggelam di akhir Ramadhan.



Adobe Flash Player 9

Adobe Flash Player 9

Zakat Fitrah

3. Besarnya Zakat Fitrah

- Besar zakat yang dikeluarkan menurut para ulama adalah sesuai penafsiran terhadap hadits adalah sebesar satu sha' (1 sha' = 4 mud, 1 mud = 675 gr) atau kira-kira setara dengan 3,5 liter atau 2,5 kg makanan pokok (tepung, kurma, gandum, aqith) atau yang biasa dikonsumsi di daerah bersangkutan (Mazhab syafi'i dan Maliki)



Adobe Flash Player 9

Adobe Flash Player 9

Zakat Fitrah

4. Waktu Untuk Membayar Zakat Fitrah

1. Waktu jawaz (boleh) : sejak awal Ramadhan
2. Waktu Wajib: bila matahari telah terbenam di akhir Ramadhan
3. Waktu Afdhal (utama): Sebelum kaum muslimin keluar untuk melaksanakan shalat hari raya Idul Fitri.
4. Waktu Makruh: setelah selesai shalat hari raya Idul Fitri.
5. Waktu Haram: sesudah hari raya (satu hari setelah hari raya)




Navigation icons: back, play, stop, refresh.

Adobe Flash Player 9

Zakat Fitrah

5. Orang yang Tidak Wajib Dibayarkan Zakat Fitrah

1. Istri yang durhaka; maka gugur kewajiban suaminya untuk menafkainya
2. Istri yang kaya
3. Anak yang kaya, karena mampu bayar sendiri, namun boleh juga orang tuanya mengeluarkan baginya zakat fitrah
4. Anak yang sudah besar (mampu menafkahi diri sendiri atau sudah berusaha)
5. Budak yang kafir
6. Murtad (keluar dari Islam)



Navigation icons: back, play, stop, refresh.

Adobe Flash Player 9

Zakat Fitrah

6. Mustahik Zakat Fitrah

Mustahik zakat adalah orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah. Sebagian besar ulama (jumhur) berpendapat bahwa golongan yang berhak menerima zakat fitrah hanyalah fakir dan miskin.

Fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta untuk keperluan hidup sehari-hari dan tidak mampu berusaha.

Miskin adalah orang yang berpenghasilan tetapi sehari-harinya tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.




Navigation icons: back, play, stop, refresh.

Adobe Flash Player 9

Zakat Fitrah

7. Golongan yang Tidak Boleh Menerima Zakat Fitrah

1. Orang yang kaya harta benda dan uang
2. Budak
3. Bani Muthalib
4. Bani Hasyim
5. Orang Kafir
6. Orang kuat untuk berusaha
7. Nabi Muhammad SAW



Navigation icons: back, play, stop, refresh.

Adobe Flash Player 9

Zakat Fitrah

8. Hikmah Disyariatkannya Zakat Fitrah

- a. Sebagai penyuci bagi orang yang berpuasa yang jatuh ke dalam perbuatan sia-sia dari juga ucapan keji.
- b. Sebagai bantuan kepada kaum fakir miskin dan kaum papa serta mencukupi mereka dari meminta-minta pada hari Idul Fitri.



ZAKAT

Adobe Flash Player 9

Adobe Flash Player 9

Zakat Mal

ZAKAT MAL

1. Pengertian Mal (harta)

- ❑ Menurut bahasa (*lughat*), harta adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali sekali oleh manusia untuk memiliki, memanfaatkan dan menyimpannya
- ❑ Menurut syar' α , harta adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasai) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut *ghalibnya* (lazim).



Adobe Flash Player 9

Adobe Flash Player 9

Zakat Mal

ZAKAT MAL

Sesuatu dapat disebut dengan *maal* (harta) apabila memenuhi 2 (dua) syarat, yaitu:

- ↳ Dapat dimiliki, disimpan, dihimpun, dikuasai
- ❑ Dapat diambil manfaatnya sesuai dengan *ghalibnya*. Misalnya rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dll.



Adobe Flash Player 9

Adobe Flash Player 9

Zakat Mal

2. Syarat-syarat Kekayaan yang Wajib di Zakati

1. Milik Penuh (*Almilkuttam*)
2. Berkembang
3. Cukup *Nishab*
4. Lebih Dari Kebutuhan Pokok (*AlhajatulAshiyah*)
5. Bebas Dari hutang
6. Berlalu Satu Tahun (*Al-Haul*)



Adobe Flash Player 9

Zakat Mal

3. Harta yang Wajib di Zakati dan Nishabnya

1. Binatang Ternak
2. Emas Dan Perak
3. Harta Perniagaan
4. Hasil Pertanian
5. *Ma'din* (Hasil Tambang)
6. Rikaz



Zakat Mal

a. Binatang Ternak



Hewan ternak meliputi hewan besar (unta, sapi, kerbau), hewan kecil (kambing, domba) dan unggas (ayam, itik, burung). Nisab untuk unta adalah 5 ekor, sapi/kerbau 30 ekor, dan kambing 40 ekor. Ada pun rinciannya adalah sebagai berikut:

Zakat Mal

a. Binatang Ternak

Jenis Harta	Nisab	Jumlah Zakat	Keterangan
Unta	5-9 ekor	1 kambing	Umur 1 tahun
	10-14 ekor	2 kambing	Umur 2 tahun
	15-19 ekor	3 kambing	Umur 1 tahun
	20-24 ekor	4 kambing	Umur 1 dan 2 tahun
Kambing	25-35 ekor	1 anak unta	2 tahun lebih
	40-120 ekor	1 kambing betina	2 tahun lebih
	121-200 ekor	2 kambing betina	2 tahun lebih
Sapi dan kerbau	201-399 ekor	3 kambing betina	2 tahun lebih
	400-499 ekor	4 kambing betina	2 tahun lebih
	30-39 ekor	1 anak sapi/kerbau	1 tahun lebih
	40-59 ekor	1 anak sapi/kerbau	1 tahun lebih
60-59 ekor	2 anak sapi/kerbau	2 tahun lebih	
70-79 ekor	2 anak sapi/kerbau	1 tahun lebih	

Zakat Mal

b. Emas Dan Perak

Emas dan perak merupakan logam mulia yang selain merupakan tambang elok, juga sering dijadikan perhiasan. Emas dan perak juga dijadikan mata uang yang berlaku dari waktu ke waktu. Islam memandang emas dan perak sebagai harta yang (potensial) berkembang. Oleh karena *syara'* mewajibkan zakat atas keduanya, baik berupa uang, leburan logam, bejana, souvenir, ukiran atau yang lain.

Jenis Harta	Nisab	Jumlah Zakat
Emas	85 gr	2,5%
Perak	595 gr	2,5%



Zakat Mal

c. Harta Perniagaan

Harta perniagaan adalah semua yang diperuntukkan untuk diperjual-belikan dalam berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dll. Perniagaan tersebut di usahakan secara perorangan atau perserikatan seperti CV, PT, Koperasi, dan lain sebagainya.

Jenis Harta	Nisbah	Jumlah Zakat	Keterangan
Harta Perniagaan	5%	2,5%	Sedua: 1 tahun. Nisbahnya: jumlah barang yang ada + laba 1 tahun



Zakat Mal

d. Hasil Pertanian

Hasil pertanian adalah hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-mayur, buah-buahan, tanaman hias, rumput-rumputan, decaunan, dll.

Jenis Harta	Nisbah	Jumlah Zakat	Keterangan
Hasil Pertanian	5%	10%	5% jika dengan sngasi. Setiap panen



Zakat Mal

e. Ma'din (Hasil Tambang)

Ma'din (hasil tambang) adalah benda-benda yang terdapat di dalam perut bumi dan memiliki nilai ekonomis seperti emas, perak, timah, tembaga, marmar, gias, minyak bumi, batu-bara, dll. Kekayaan laut adalah segala sesuatu yang dieksploitasi dari laut seperti mutiara, ambar, marjan, dll.

Jenis Harta	Nisbah	Jumlah Zakat	Keterangan
Hasil Tambang	20%	2,5%	Sesuai undang-undang



Zakat Mal

f. Rikaz

Rikaz adalah harta terpendam dari zaman dahulu atau biasa disebut dengan harta karun. Termasuk didalamnya harta yang ditemukan dan tidak ada yang mengaku sebagai pemiliknya.

Jenis Harta	Nisbah	Jumlah Zakat	Keterangan
Harta Karun	20%	20%	Sesuai undang-undang



Zakat Mal

g. Profesi, Saham, Benda-Benda Produktif

Selain harta di atas gaji dari profesi seseorang, saham, dan benda-benda produktif (yang menghasilkan uang) jika sudah mencapai nishab maka wajib dizakati. Berikut adalah rincian:

Jenis Harta	Nishab	Jumlah Zakat	Berapa
Profesi			
Obor ke emas	85 gr	2,5%	Sekali 1 tahun
Obor ke tembaga dan emas	652 kg/berat	2,9%	Setiap mendapatkan
Obor ke tembaga	652 kg/berat	3%	Setiap mendapatkan
Saham	85 gr emas	2,5 emas	Setiap tahun
Benda-benda produktif	652 kg	5% atau 10%	Dari penghasilan

Zakat Mal

4. Mustahik Zakat Mal

Sebagian ulama berpendapat bahwa orang yang berhak menerima zakat fitrah terdiri dari delapan golongan, yaitu:

1. Fakir
2. Miskin
3. Amil, panitia yang mengurus penerimaan dan pembagian zakat
4. Muallaf, orang yang baru masuk Islam
5. Hamba sahaya atau budak
6. Gharim, orang yang terilit utang tapi untuk kemaslahatan
7. Sabillillah, orang yang berjuang di jalan Allah
8. Ibn Sabil, Orang yang dalam perjalanan namun kehabisan bekal.

Zakat Mal

5. Akibat Orang yang Tidak Mengeluarkan Zakat Mal

1. Hartanya tidak suci
2. Hartanya tidak berkah
3. Tergolong kufur nikmat
4. Tertanam jiwa kikir/bakhil



Zakat Mal

6. Hikmah Zakat Mal

Di antara hikmah zakat mal yaitu:

- Sebagai rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikannya.
- Dapat meringankan beban fakir miskin dan mustahik zakat yang lainnya, sehingga dapat hidup lebih layak
- Dapat menjadi hubungan kasih sayang antara si kaya dengan si miskin
- Dapat meningkatkan kesejahteraan umat Islam secara umum.

Adobe Flash Player 9

Profil Pengembang

Materi "Zakat" Kelas VIII SMP



Anis Fatmawati
28 Desember 1991
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim



Profil Pengembang Anis Fatmawati



Adobe Flash Player 9

Daftar Pustaka

Materi "Zakat" Kelas VIII SMP

1. Imam al-Hafidz Ibnu Hajar, Fathul Baari Syarah Shahih Bukhari, terj. Gazirah Abdi Ummah, Pustaka Azzam, Jakarta 2002
2. Amir Abyan, Ma, Drs. H. Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas I dan II, CV. Toha Putra, Semarang, 1995
3. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, CV. Gema Risalah Press, Bandung, 1993
4. Departemen Agama RI, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Fiqih Madrasah Tsanawiyah, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta 2003
5. Departemen Agama RI, buku Pelajaran Fiqih MTs Kelas I dan II, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2002

Daftar Pustaka Anis Fatmawati



Adobe Flash Player 9

Daftar Pustaka

Materi "Zakat" Kelas VIII SMP

6. Departemen Agama RI, Standar Kompetensi Iulusan dan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2008
7. Imam An-Nawawi, Syarah Riyadush Shalikhin, Terjm, Mu'ammalHaidy, PT Bina Ilmu, Surabaya, 2001
8. T.Ibrahim-Darsono, Fiqih Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII, PT, Tiga Serangkai, Solo, 2008
9. Yusuf Qardhawi, Halal dan Haram dalam Islam, Alih bahasa: H. Mu'ammal Hamidy, Penerbit: PT. Bina Ilmu, 1993

Daftar Pustaka Anis Fatmawati



Lampiran 11

DOKUMENTASI



Peneliti menerangkan bab Zakat



Siswa sedang mengikuti pealajan



Perpustakaan Mts-MA KHA Wahid Hasyim Bangil



Gedung Sekolah MTs KHA Wahid Hasyim Bangil



Para Pengajar MTs KHA Wahid Hasyim Bangil